

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*, UKURAN PERUSAHAAN,
DAN *LEVERAGE* TERHADAP MANAJEMEN LABA (PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG LISTING DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2014-2018)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral
Comprehensif Strata 1 Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh :

SUGANDI SURYANI PUTRI

NIM. 11573203244

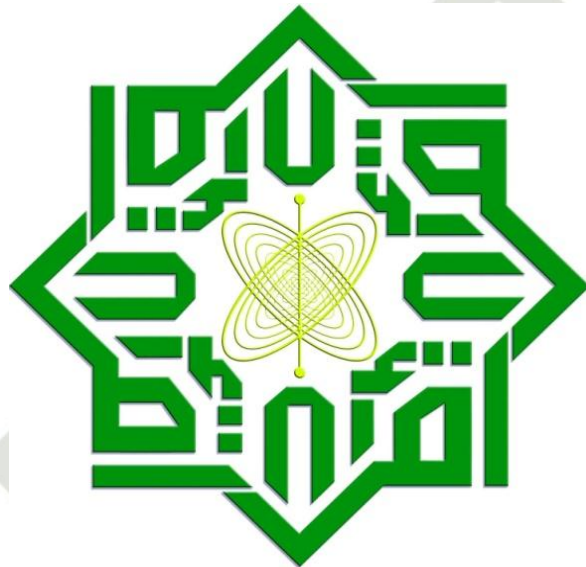
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
KONSENTRASI AKUNTANSI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN
LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA (PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2014-2018)**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Disusun Oleh:

SUGANDI SURYANI PUTRI

NIM: 11573203244

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
KONSENTRASI AKUNTANSI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SUGANDI SURYANI PUTRI
NIM : 11573203244
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI
JUDUL : PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN *LEVERAGE* TERHADAP MANAJEMEN LABA (PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018)

DISETUJUI OLEH:

PEMBIMBING



Dr. DONY MARTIAS, SE,MM

NIP. 19760306 200710 1 004

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr. Drs. H. Mon. Said HM, M.Ag, MM

NIP. 19620512 198903 1 003



Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA

NIP. 19780808 200710 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Sugandi Suryani Putri
 Nim : 11573203244
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Jurusan : Akuntansi S1
 Judul : *Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)*
 Tanggal Ujian : Kamis, 05 Desember 2019


PANITIA PENGUJI


KETUA

Dr. AMBUL MUZAM, SHI, M.Ag
 NIP. 19770227 200612 1 002

PENGUJI I

PENGUJI II


Ikhwani Ratna, SE, M.Si
 NIP. 19830827 201101 2 014


ARAS AIRA, SE, M.Ak, CA
 NIP. 130 411 020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*, UKURAN PERUSAHAAN
DAN *LEVERAGE* TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG
LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA (2014-2018)**

**OLEH :
SUGANDI SURYANI PUTRI
NIM: 11573203244**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh corporate governance, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 7 perusahaan dengan metode penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui mengakses www.idx.co.id. Analisis data menggunakan regresi data panel yang terdiri analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pemilihan model regresi data panel, dan uji hipotesis. Hasil analisis data atau regresi data panel menunjukkan bahwa secara simultan corporate governance, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan leverage berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Variabel independen dapat menjelaskan pengaruh manajemen laba sebesar 35,19%, sedangkan sisanya sebesar 64,81% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini. Secara parsial variabel kepemilikan institusional dan leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan variabel komite audit, komisaris independen, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Kata Kunci : *Corporate Governance*, Komite Audit, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Manajemen Laba

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF CORPORATE GOVERNANCE, SIZE AND LEVERAGE OF EARNING MANAGEMENT IN THE MANUFACTURING OF VARIOUS INDUSTRY SECTORS IN THE STOCK EXCHANGE OF INDONESIA (2014-2018)

BY :
SUGANDI SURYANI PUTRI
NIM: 11573203244

This research is a quantitative study that aims to determine how the influence of corporate governance, ownership structure, company size, and leverage on earnings management in manufacturing companies in various industry sectors listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. The number of samples of this study were 7 companies with a sampling method using purposive sampling method. This study uses secondary data obtained through accessing www.idx.co.id. Data analysis uses panel data regression consisting of descriptive statistical analysis, the classic assumption test, panel data regression model selection, and hypothesis testing. The results of data analysis or panel data regression indicate that simultaneous corporate governance, ownership structure, company size, and leverage have a significant effect on earnings management. The independent variable can explain the effect of earnings management by 35.19%, while the remaining 64.81% is influenced by other factors not included in this regression model. Partially, institutional ownership and leverage variables have a negative and significant effect on earnings management. While the audit committee variables, independent commissioners, managerial ownership and company size do not significantly influence earnings management.

Keyword: *Corporate Governance, Audit Committee, Independent Commissioner, Institutional Ownership, Managerial Ownership, Company Size, Leverage, and Earning Management*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Robbil'alamiin. Puji syukur kehadiran Allah SWT penulis ucapkan, karena berkat rahmat, nikmat, hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “ **Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage Terhadap Manajemen Laba (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)**” disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan program Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, dengan melafadzkan *Allahumma shalli'ala sayyidina Muhammad wa'alaalihi sayyidina Muhammad*. Yang telah berjuang membawa umat manusia dari alam kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan dari beberapa pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan pikiran, waktu, dan tenaga serta bantuan moril maupun materil khususnya kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua, Papa Sumantap A.s, dan Almarhumah Mama Lilis Suryani serta abang tercinta Suganda Putra,SH yang telah mencurahkan segenap kasih dan sayang, beserta do'a yang tak pernah putus selalu dikirimkan kepada penulis. Segenap dukungan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nasehat, motivasi dan pengorbanan yang tidak pernah bisa dibandingkan dan dibalas oleh penulis dengan apapun, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

2. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag atas kesempatan dan pengalaman serta fasilitas yang diberikan kepada saya untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan program Sarjana S1 di UIN SUSKA Riau.
3. Bapak Dr. Drs. H. Muh Said M.Ag, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih telah memberikan kesempatan kepada untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
4. Bapak dan Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Univeristas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Nasrullah, SE, M.Si, Ak, CA selaku ketua jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Univeristas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan semangat serta motivasi kepada seluruh mahasiswa Akuntansi.
6. Bapak Dr.Dony Martias SE,MM selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar memberikan bimbingan, arahan dan motivasi yang sangat berharga kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Khairil Hendry,SE,M.Si.Ak selaku pembimbing akademis sejak semester 1 hingga 8 dan Ibu Hidayati Nasrah,SE,M.Acc,Ak selaku dosen



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembimbing akademik semester 9. Terimakasih telah membimbing dan menasehati penulis dengan baik.

8. Seluruh dosen, staff dan karyawan/i Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga yang telah diberikan selama ini kepada penulis.
9. Terkhusus untuk keluarga Makndah,Ibu Bahari, Om Pian , Elok Yanti terima kasih sudah memberikan dukungan untuk setiap hal yang telah dilalui.
10. Saudari-saudari penulis “Istri Solehah”, Miftha Aulia Ardana, Sonia Andesta S.E, Fernanda Iskandar S.E ,Yolanda Riska S.E, yang telah dengan sabar meluangkan dan memberikan bantuan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat sejak SMA penulis Saleh Rifa’i S.E dan Novriyanti Intan Darma terimakasih atas semua dukungan dan do’a untuk setiap hal.
12. Teman-teman kelas Akuntansi H’15, dan teman-teman kelas Akuntansi Manajemen B yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih atas semua bantuan yang telah kalian berikan.
13. Teman-Teman PKL Karimun 2018 Ahmad SupriadiS.Sos,Jailani S.E, Nortila S.Sos, Murni S.Sos, Herryzal S.Sos, Syukratullah S.E, Seri,Syaviqqly, Sahrul



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Teman-teman KKN Desa Kompe Berangin Kuantan Singingi Tahun 2018 dan teman teman KKN Kecamatan Cerenti, terimakasih untuk pengalaman dan kebersamaan yang berharga selama KKN.

15. Terakhir terima kasih banyak untuk kebaikan dan kesabaran sahabat hidup penulis yaitu Abang, semoga semua impian kita Allah kabulkan. Aamiin Yarabbal'alam

Akhir kata, sekali lagi penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian semua Amin.

Pekanbaru, November 2019

Penulis

Sugandi Suryani Putri
11573203244

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Rumusan Masalah	6
I.3 Tujuan Penelitian.....	7
I.4 Manfaat Penelitian.....	8
I.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theori)	10
2.1.2 Pandangan Islam Tentang Variabel Penelitian	12
2.1.3 <i>Corporate Governance</i>	14
a. Komite Audit	16
b. Komisaris Independen	18
c. Kepemilikan Institusional	19
d. Kepemilikan Manajerial	19
2.1.4 Ukuran Perusahaan.....	21
2.1.5 <i>Leverage</i>	21
2.1.6 Manajemen Laba.....	23
2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.3 Kerangka Pemikiran.....	27
2.4 Pengembangan Hipotesis	28
2.4.1 Pengaruh Komite Audit terhadap Manajemen Laba	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.2 Pengaruh Komisaris Independen terhadap Manajemen Laba	29
2.4.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba.....	29
2.4.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba.....	30
2.4.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba....	30
2.4.6 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Manajemen Laba	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Populasi dan Sampel.....	33
3.2 Jenis dan Sumber Data	35
3.3 Teknik Pengumpulan Data	35
3.4 Definisi Operasional Variabel	36
3.4.1 Variabel Independen	36
3.4.2 Variabel Dependen.....	37
3.5 Metode Analisis Data	38
3.5.1 Statistik Deskriptif.....	39
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	39
3.5.3 Analisis Regresi Data Panel	41
3.5.4 Pemilihan Model Data Panel.....	43
3.6 Uji Hipotesis.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	49
4.2 Statistik Deskriptif.....	50
4.3 Uji Asumsi Klasik	53
4.3.1 Uji Normalitas	54
4.3.2 Uji Heteroskedastisitas	55
4.3.3 Uji Multikolinieritas	55
4.3.4 Uji Autokorelasi	56
4.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	57
4.5 Analisis Regresi Data Panel	64
4.6 Uji Hipotesis	66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6.1 Uji Parsial (Uji t)	66
4.6.2 Koefisien Determinasi (R^2)	70
4.7 Pembahasan	72
4.7.1 Komite Audit Terhadap Manajemen Laba	72
4.7.2 Komisaris Independen Terhadap Manajemen Laba	73
4.7.2 Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba	74
4.7.2 Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba	75
4.7.3 Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba	76
4.7.4 <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba	78
BAB V PENUTUP	79
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1	Kriteria Pemilihan Sampel	34
Tabel 3.2	Perusahaan Yang Menjadi Sampel.....	34
Tabel 4.1	Kriteria Sampel	49
Tabel 4.2	Perusahaan Yang Dijadikan Sampel	50
Tabel 4.3	Hasil Statistik Deskriptif	51
Tabel 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas Gletser.....	55
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinearitas	56
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokelasi	57
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Common</i>	58
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Fixed</i>	59
Tabel 4.9	Hasil Uji Chow.....	61
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Data Panel Model Random	61
Tabel 4.11	Hasil Uji LM-Test	63
Tabel 4.12	Hasil Uji Data Panel Model <i>Common</i>	64
Tabel 4.13	Hasil Uji Parsial Model <i>Common</i>	67
Tabel 4.14	Hasil Uji Hipotesis Simultan Model <i>Common</i>	70
Tabel 4.15	Hasil Uji Koefisien Determinasi Model <i>Common</i>	71

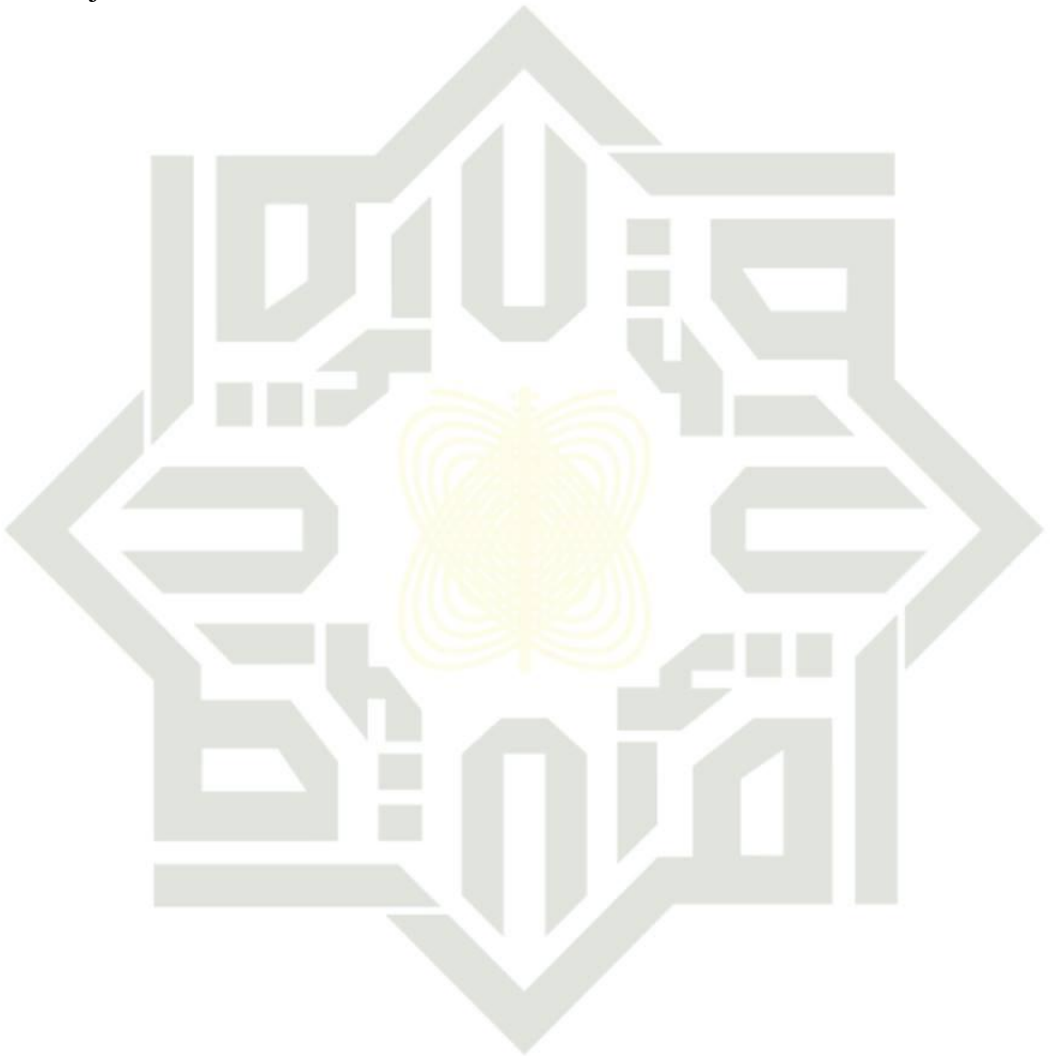


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Grafik Laba Komprehensif.....	5
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	27
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas.....	54



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang digunakan untuk menilai posisi keuangan dan kinerja perusahaan. Kebijakan dan keputusan yang diambil dalam proses penyusunan laporan keuangan akan mempengaruhi penilaian kinerja perusahaan. Dalam penyusunan laporan keuangan, akuntansi berbasis akrual dipilih karena dapat mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara riil. Pada umumnya, manajemen akan memilih kebijakan tertentu agar dapat memberikan pelaporan laba yang baik dalam laporan keuangan (Barus dan Kiki, 2015).

Menurut *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No. 1, informasi laba merupakan perhatian utama untuk menaksir kinerja atau pertanggung jawaban manajemen. Adanya kecenderungan lebih memperhatikan laba ini disadari oleh manajemen, khususnya manajer yang kinerjanya diukur berdasarkan informasi laba tersebut, sehingga mendorong timbulnya perilaku menyimpang, yang salah satu bentuknya adalah manajemen laba. Manajemen laba (*earnings management*) ditimbulkan dari masalah keagenan (*agency problem*). Masalah keagenan ini muncul karena perbedaan kepentingan antara pemegang saham (*principal*) dengan pengelola atau manajemen perusahaan (*agent*). Manajemen selaku pengelola perusahaan memiliki informasi tentang perusahaan lebih banyak dan lebih dahulu daripada pemegang saham. Hal ini memunculkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asimetri informasi yang memungkinkan manajemen melakukan praktek akuntansi dengan orientasi pada laba untuk mencapai suatu kinerja tertentu (Murtini dan Rizal, 2012).

Para manajer memiliki fleksibilitas untuk memilih diantara beberapa cara alternatif dalam mencatat transaksi sekaligus memilih opsi-opsi yang ada dalam perlakuan akuntansi yang sama. Fleksibilitas ini, yang dimaksudkan untuk memungkinkan para manajer mampu beradaptasi terhadap berbagai situasi ekonomi dan menggambarkan konsekuensi ekonomi yang sebenarnya dari transaksi tersebut, dapat juga digunakan untuk memengaruhi tingkat pendapatan pada suatu waktu tertentu dengan tujuan untuk memberikan keuntungan bagi manajemen dan para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Ini adalah esensi dari manajemen laba (*earnings management*), yaitu sesuatu kemampuan untuk “memanipulasi” pilihan-pilihan yang tersedia dan mengambil pilihan yang tepat untuk dapat mencapai tingkat laba yang diharapkan.

Menurut (Hidayat, 2016) untuk menghindari terjadinya praktik manajemen laba di dalam perusahaan, diperlukan GCG. *Good Corporate Governance* (GCG) adalah suatu praktik pengelolaan perusahaan secara amanah dan prudensial dengan mempertimbangkan keseimbangan pemenuhan kepentingan seluruh *stakeholders*. Dengan implementasi GCG, maka pengelolaan sumber daya perusahaan diharapkan menjadi efisien, efektif, ekonomis dan produktif dengan selalu berorientasi pada tujuan perusahaan dan memperhatikan *stakeholders approach* tanpa mengesampingkan kinerja perusahaan. IICG (*The Indonesian Institute for Corporate Governance*) mendefinisikan konsep *Corporate*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Governance sebagai serangkaian mekanisme untuk mengarahkan dan mengendalikan suatu perusahaan agar operasional perusahaan berjalan sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Menurut (Sari,2016) kepemilikan manajerial merupakan persentase saham yang dimiliki oleh pihak manajemen. Pihak manajemen adalah pengelola perusahaan, seperti direktur, manajer dan karyawan. Manajemen laba sangat ditentukan oleh motivasi manajer perusahaan. Motivasi yang berbeda akan menghasilkan besaran manajemen laba yang berbeda, seperti antara manajer yang juga sekaligus sebagai pemegang saham dan manajer yang tidak sebagai pemegang saham. Hal ini sesuai dengan sistem pengelolaan perusahaan dalam dua kriteria, yaitu:1) Perusahaan yang dipimpin oleh seorang manajer dan pemilik (*owner manager*); 2) Perusahaan yang dipimpin oleh manajer dan non pemilik (*non owners manager*) (Kusumawardhani, 2012).

Menurut (Hidayat, 2016) ukuran perusahaan atau skala perusahaan adalah ukuran perusahaan yang ditentukan dari jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dapat ditentukan oleh laba yang diperoleh perusahaan. Besar ukuran perusahaan juga dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut.

Menurut (Subhan,2015) Faktor lain yang dapat mempengaruhi manajemen laba adalah tingkat hutang (*leverage*). Kaitannya dengan *leverage* salah satu alternatif sumber dana perusahaan selain menjual saham di pasar modal adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui sumber dana ekster-nal berupa hutang. Perusahaan akan beru-saha memenuhi perjanjian hutang agar memperoleh penilaian yang baik dari kreditur.

Faktor-Faktor terjadi nya manajemen laba, yaitu Memanfaatkan peluang atau memainkan kebijakan untuk membuat estimasi akuntansi. Manajemen mempengaruhi laporan keuangan dengan cara manajemen laba melalui *judgment* (perkiraan) estimasi akuntansi antara lain estimasi tingkat piutang tak tertagih, estimasi kurun waktu depresiasi aset tetap atau amortisasi aset tak berwujud, estimasi biaya garansi dll. Mengubah metode akuntansi untuk dapat menaikkan dan menurunkan angka laba yaitu dengan mengubah metode akuntansi yang berbeda dengan metode sebelumnya. Menggeser periode biaya atau pendapatan.

Banyak hal menggeser periode biaya atau pendapatan, sebagai contoh merekayasa periode biaya atau pendapatan, seperti mempercepat atau menunda pengeluaran untuk meneliti dan mengembangkan sampai pada periode akuntansi berikutnya, mempercepat atau menunda pengeluaran promosi sampai periode berikutnya, mempercepat atau menunda pengiriman produk ke pelanggan, mengatur saat penjualan aset tetap yang sudah tidak dipakai. Faktor manajemen laba salah satunya memanfaatkan peluang atau memainkan kebijakan estimasi akuntansi itu salah satunya dengan estimasi kurun waktu deperesiasi aset tetap, ketika perusahaan mengestimasi kurun waktu maka perusahaan membuat biaya penyusutan terlalu tinggi sehingga aset terlalu cepat menyusut sehingga ketika diketahui oleh Direktorat Jendral Pajak (DJP) sehingga di revaluasi lah aset perusahaan pada bulan Juni 2016 di PT.Sucaco Tbk, nilai revaluasi aset tetap dihitung berdasarkan hasil laporan Kantor Jasa Penilai Publik (“KJPP”) Antonius

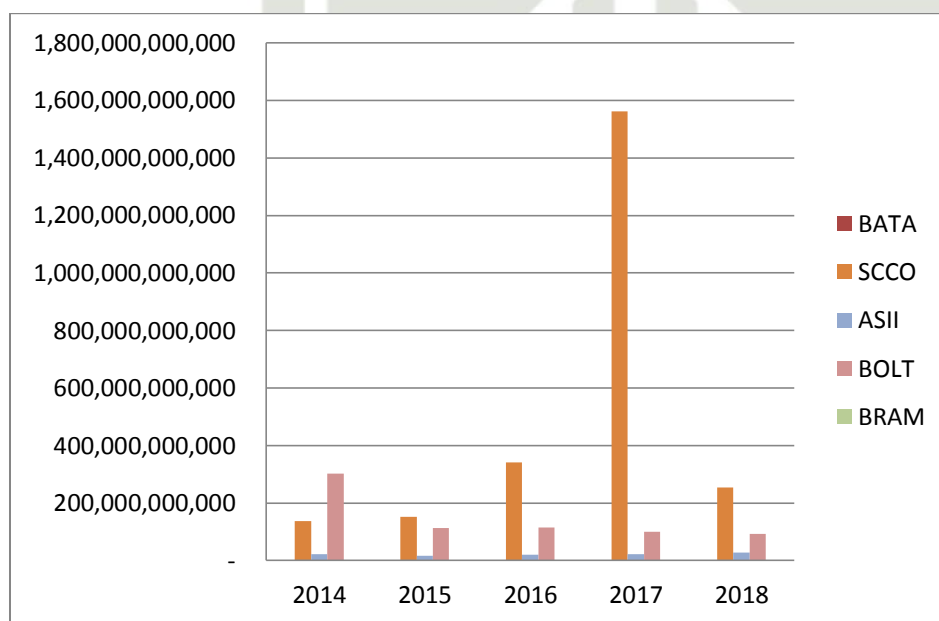
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiady & Rekan tanggal 17 Juni 2016. Sehingga adanya kemungkinan manajemen laba PT.Sucaco Tbk yaitu bisa jadi perusahaan menaikkan biaya penyusutan sehingga nilai aset tetap cepat menurun dan tidak sesuai nilai sebenarnya maka pada tahun 2017 aset dinaikkan kembali oleh perusahaan.

Gambar 1.1

Laba Komprehensif Tahun 2014-2018



Dalam temuan peneliti terhadap perusahaan manufaktur sektor aneka industri pada tahun 2014-2018 dalam grafik laba komprehensif diatas menunjukkan bahwa laba komprehensif dari tahun ke tahun cukup fluktuatif sehingga menimbulkan kecurigaan adanya manajemen laba.

Peneliti pun termotivasi melakukan penelitian serupa mengenai manajemen laba. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel yang digunakan dengan menambahkan variabel *leverage*. Alasan penambahan variabel *Leverage* karena dari hasil penelitian Agustia (2013) *leverage* berpengaruh terhadap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen laba dikarenakan semakin dekat perusahaan dengan pelanggaran perjanjian utang yang berbasis akuntansi, lebih memungkinkan manajer perusahaan untuk memilih prosedur akuntansi yang memindahkan laba yang dilaporkan dari periode masa datang ke periode saat ini. Selain itu perbedaan penelitian ini juga terletak pada waktu dan objek penelitiannya yaitu pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang listing di Bursa Efek Indonesia (2014-2018).

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, *Leverage* Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (2014-2018)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apakah *corporate governance* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2014-2018?

Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2014-2018?

Apakah *leverage* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2014-2018?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apakah *corporate governance*, ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2014-2018?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisa apakah *corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2014-2018

2. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2014-2018

3. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2014-2018

Untuk mengetahui dan menganalisa apakah *corporate governance*, ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2014-2018



1.4 Manfaat Penelitian

Bagi para praktisi untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai dampak dari *Manajemen Laba*.

Bagi para akademisi dan peneliti untuk memberikan bukti empiris dan mendukung penelitian-penelitian yang dilakukan, serta sebagai informasi dan bahan masukan dalam melakukan penelitian lainnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal ini menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang mendorong peneliti melakukan penelitian ini. Dalam bab ini juga diuraikan perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian ini. Bagian akhir bab ini menguraikan mengenai sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka dari teori yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam bab ini juga diuraikan tentang penelitian terdahulu dan kerangka teoritis yang berguna untuk menunjang dan menyusun penelitian ini, serta diuraikan pula mengenai hipotesis penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menggunakan tentang variabel penelitian dan definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang analisis data, dan interpretasi hasil yang menguraikan interpretasi terhadap hasil analisis sesuai dengan teknik analisis yang digunakan, termasuk di dalamnya pemeberian argumentasi atau dasar pembenarannya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil analisis data dan pembahasan, serta berisi saran yang direkomendasikan kepada pihak tertentu.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori agensi adalah teori yang menyatakan adanya hubungan antara pihak yang memberi wewenang (prinsipal) dan pihak yang menerima wewenang (agen). (Luayyi, 2010) menyebutkan dalam teori keagenan pada dasarnya membahas suatu bentuk kesepakatan antara pemilik modal dengan manajer untuk mengelola suatu perusahaan, di sini manajer mengemban tanggung jawab yang besar atas keberhasilan operasi perusahaan yang dikelolanya, jika dalam menjalankan amanah tersebut manajer gagal maka jabatan dan segala fasilitas yang diperolehnya menjadi taruhannya, alasan itulah yang sering kali mendasari mengapa manajer mau melakukan manajemen laba yang bersifat negatif yang semata-mata hanya ingin melindungi dirinya dan merugikan banyak pihak.

Teori agensi ini muncul ketika ada sebuah hubungan kerja antara satu orang atau lebih (prinsipal) memberi wewenang dan bekerja sama dengan orang lain (agen) untuk menerima wewenang dan menjalankan perusahaannya. Terkadang manajer tidak melaporkan keadaan perusahaan sesuai dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya.

Manajer berkewajiban untuk mengelola perusahaan dengan sebaik-baiknya sehingga perusahaan akan mendapatkan laba yang cukup signifikan, kemudian agen melaporkan kepada pemilik perusahaan (prinsipal) tentang keadaan perusahaan untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan berjalan dengan sesuai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apa yang diharapkan. Karena memiliki tanggung jawab yang berat, manajer menuntut pemilik perusahaan (prinsipal) untuk mendapatkan imbalan yang sesuai dengan permintaan manajer. Hal ini dapat memunculkan asimetri informasi karena terdapat perbedaan kepentingan dan tujuan antara prinsipal dan agen. (Ardiansyah,2014) mengatakan bahwa manajer tidak selalu bertindak sesuai dengan keinginan terbaik pemegang saham, sebagian dikarenakan oleh pemilihan yang kurang baik atau adanya *moral hazard*, selain itu juga dapat memicu adanya asimetri informasi dan manajemen laba.

Terdapat beberapa cara untuk menyelaraskan kepentingan pemilik perusahaan (prinsipal) dengan manajer (agen), salah satunya adanya komisaris independen dalam di dalam perusahaan. Adanya komisaris independen dalam perusahaan dapat mengurangi konflik perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan dan manajer, karena salah satu tugas komisaris independen adalah mengawasi dan mengarahkan perusahaan agar berjalan dengan baik.

Teori keagenan (*Agency theory*) merupakan basis teori yang mendasari praktik bisnis perusahaan yang dipakai selama ini. Prinsip utama teori ini menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang (prinsipal) yaitu investor dengan pihak yang menerima wewenang (agensi) yaitu manajer, dalam bentuk kontrak kerja sama yang disebut "*nexus of contract*". Salah satu hipotesis dalam teori ini adalah bahwa manajemen dalam mengelola perusahaan cenderung lebih mementingkan kepentingan pribadinya daripada meningkatkan nilai perusahaan. Karena perbedaan kepentingan ini masing-masing pihak berusaha memperbesar keuntungan bagi diri sendiri. Prinsipal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menginginkan pengembalian yang sebesar-besarnya dan secepatnya atas investasi. Principal menilai prestasi Agen berdasarkan kemampuannya memperbesar laba untuk dialokasikan pada pembagian deviden. Makin tinggi laba, harga saham dan makin besar deviden, maka Agen dianggap berhasil/berkinerja baik sehingga layak mendapat insentif yang tinggi.

2.1.2 Pandangan Islam Tentang Variabel Penelitian

Islam adalah agama yang diridhoi dan disempurnakan oleh Allah SWT, artinya islam merupakan agama yang membawa kedamaian dunia dan akhirat bagi seluruh umat manusia di bumi ini. Agama islam tidak hanya mengajarkan umat manusia beribadah namun segala aspek kehidupan manusia mulai dari untuk diri sendiri dan juga orang lain. Hal ini bisa kita lihat dalam Al-quran yang merupakan kitab suci Agama Islam. Dalam Al-Quran dijelaskan bahwa kehidupan mulai dari Hablumminallah (hubungan antara Makhluk dengan Allah SWT) hingga kepada hablum Minannaas (hubungan antara sesama makhluk hidup) juga diatur dalam Al-Quran.

Manusia sebagai khalifah dimuka bumi ini harus memiliki sifat sebagai seorang pemimpin yang adil dan tidak tergoda hawa nafsu. Kepemimpinan dalam Al-Quran dijelaskan dalam Q.S Shaad: 26 yang berbunyi:

يَا دَاوُدَ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوَىٰ فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ ۚ إِنَّكَ إِذًا مِّنَ الْمُفْسِدِينَ
اٰیٰتِیْدِیْمٰنَسُوْا یَوْمَ الْحِسَابِ

Artinya: “Hai Daud, sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan”

Dari ayat diatas dapat dijelaskan bahwa setiap manusia sebagai khalifah atau pemimpin di bumi ini. Kepemimpinan dalam hal pribadi ataupun dalam lingkungan sesama yaitu dalam memimpin perusahaan harus bersikap adil dan tidak mudah mengikuti hawa nafsu syaitan karena hal ini akan berakibat buruk dan menyesatkan dirinya ataupun orang lain dari Allah SWT. Selain itu, banyak ayat-ayat suci Al-Quran yang menjelaskan kita untuk tidak memakan harta atau sesuatu yang bukan milik dan hal kita. Kecurangan kecurangan itu dapat terlihat dari sikap manajemen dalam memperoleh sesuatu yang bukan menjadi milik dan haknya. Hal ini dijelaskan dalam Q.S : An-Nisa’ :29 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَاطِلًا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْتِرَاضٍ مِّنْكُمْ لَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ غَنِيًّا

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”

Dari ayat diatas dapat kita tarik kesimpulan bahwa dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari kita tidak diperbolehkan untuk memakan sesuatu yang bukan merupakan milik dan hak kita. Oleh karena itu hal ini juga berlaku dalam perusahaan, yaitu manajemen tidak boleh melakukan sesuatu yang bersifat merugikan orang lain dengan kecurangan-kecurangan dalam akuntansi perusahaan demi kepentingan pihak lain atau dirinya sendiri. Selain itu, kita harus beristighfar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebelum terlintas dalam pikiran untuk melakukan hal-hal curang yang dapat merusak dirinya ataupun orang lain karena Allah mencintai orang yang mengingat-Nya dalam mencari nafkah kehidupan. Manajemen laba termasuk dalam kegiatan yang curang, yaitu dengan menaikkan ataupun mengurangi laba demi kepentingan *stakeholder* dan tentu saja laporan keuangan yang dihasilkan tidak lagi mencerminkan keadaan yang sesungguhnya.

مُهْتَدِينَ كَانُوا وَمَا تَجَارَتْهُمْ رِبْحَتْ فَمَا بِالْهُدَى الضَّلَالَةَ اشْتَرَوْا الَّذِينَ أُولَئِكَ

Artinya “Mereka itulah orang-orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan sejak dahulu tidaklah mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk.” (Qs. al-Baqarah 2: 16).

Pada prinsipnya setiap bentuk perdagangan harus menggunakan cara yang terhormat. Untuk memperingatkan terhadap curang, dusta, dan serakah. Terkhusus lagi, terdapat perintah khusus untuk berlaku jujur bagi para pelaku bisnis karena memang kebiasaan mereka adalah melakukan penipuan dan menempuh segala cara demi melariskan barang dagangan.

Dari Mu’adz bin Jabal radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: “Sesungguhnya sebaik-baik penghasilan ialah penghasilan para pedagang yang mana apabila berbicara tidak bohong, apabila diberi amanah tidak khianat, apabila berjanji tidak mengingkarinya, apabila membeli tidak mencela, apabila menjual tidak berlebihan (dalam menaikkan harga), apabila berhutang tidak menunda-nunda pelunasan dan apabila menagih hutang tidak memperberat orang yang sedang kesulitan.” (Diriwayatkan oleh Al-Baihaqi di dalam Syu’abul Iman, Bab Hifzhu Al-Lisan IV/221).

2.1.3 Corporate Governance

Hikmah Is’ada Rahmawati (2013) mendefinisikan *corporate governance* merupakan konsep yang diajukan demi peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau monitoring kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap *stakeholder* dengan mendasarkan pada kerangka peraturan. Penerapan *corporate governance* dilakukan oleh seluruh pihak dalam perusahaan, dengan aktor utamanya adalah manajemen puncak perusahaan yang berwenang untuk menetapkan kebijakan perusahaan dan menerapkan kebijakan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Muh. Arief Effendi (2009:4) prinsip-prinsip dari *good corporate governance*, yaitu:

Transparansi, yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan serta pengungkapan informasi secara materiil yang relevan mengenai perusahaan.

Pengungkapan, yaitu penyajian informasi kepada pihak pemangku kepentingan yang dimana berisikan kinerja operasional, keuangan dan risiko usaha perusahaan.

3. Kemandirian, yaitu perusahaan dikelola secara professional tanpa ada konflik kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

4. Akuntabilitas, yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan, serta pertanggungjawaban manajemen perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan dapat terlaksana secara efektif.

Pertanggungjawaban, yaitu kesesuaian pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip yang sehat.

Kewajaran, yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul akibat dari perjanjian dan peraturan yang berlaku.

Mekanisme (pengendalian) internal dalam perusahaan antara lain struktur kepemilikan dan pengendalian yang dilakukan oleh dewan komisaris dalam hal ini komposisi dewan (*World Bank*, 1999).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Siswantaya (2007), penerapan mekanisme *corporate governance* dapat dilakukan melalui mekanisme monitoring untuk menyelaraskan berbagai kepentingan, yaitu dengan:

- a. Memperbesar kepemilikan saham perusahaan oleh manajemen,
- b. Kepemilikan saham oleh investor institusional
- c. Mengangkat dewan komisaris dan komite audit yang sesuai dengan aturan yang berlaku.

Tata kelola perusahaan mencakup hubungan antara para pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang terlibat serta tujuan pengelolaan perusahaan. Pihak-pihak utama dalam tata kelola perusahaan adalah pemegang saham, manajemen, dan dewan direksi. Pemangku kepentingan lainnya termasuk karyawan, pemasok, pelanggan, bank dan kreditor lain, regulator, lingkungan, serta masyarakat. *Corporate governance* merupakan suatu sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan dengan tujuan agar mencapai kesinambungan antara kekuatan kewenangan yang diperlukan oleh perusahaan untuk menjamin kelangsungan eksistensinya dan pertanggung jawaban kepada stakeholder.

a. Komite Audit

Komite audit merupakan salah satu komponen *Corporate Governance* yang berperan penting dalam sistem pelaporan keuangan yaitu dengan mengawasi partisipasi manajemen dan auditor independen dalam proses pelaporan keuangan. Keberadaan komite audit merupakan perangkat yang penting dalam penerapan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data kelola perusahaan yang baik. Namun, keberadaan komite audit saja belum cukup untuk menghindarkan perusahaan dari kasus-kasus keuangan terutama kasus manajemen laba. Komite audit ternyata juga membutuhkan independensi dan efektivitasnya dalam mengawasi proses pelaporan keuangan (Pamudji, 2010).

Komite audit bertanggung jawab untuk pengawasan perusahaan termasuk didalamnya hal-hal yang berpotensi mengandung resiko dan sistem pengendalian intern serta memonitor proses pengawasan yang dilakukan oleh auditor internal.

Komite audit yang efektif diperlukan dalam pencapaian Good Corporate Governance.

Ada beberapa manfaat dari pembentukan komite audit dalam perusahaan.

Pertama, komite audit melakukan pengawasan laporan keuangan dan pelaksanaan audit eksternal. Kedua, komite audit melakukan pengawasan independen terhadap pengelolaan perusahaan. Ketiga, komite audit melaksanakan pengawasan independen atas proses pelaksanaan yang baik dalam mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan yang pada akhirnya akan mempengaruhi manajemen laba (Herianto, 2013).

Sistem *Corporate Governance* yang baik akan memberikan perlindungan efektif kepada para pemegang saham dan kreditor untuk memperoleh kembali atas investasi dengan wajar, tepat dan seefisien mungkin, serta memastikan bahwa manajemen bertindak sebaik yang dapat dilakukannya untuk kepentingan perusahaan (IICG). Mekanisme *Corporate Governance* yang baik akan memberikan perlindungan kepada para pemegang saham dan direktur untuk memperoleh kembali atas investasi dengan wajar, tepat dan seefisien mungkin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta memastikan bahwa manajemen bertindak sebaik yang dapat dilakukannya untuk kepentingan perusahaan (Hapsari, 2011).

Komisaris Independen

Fungsi dewan komisaris adalah sebagai pengawas dan pemberi nasehat kepada manajer (direksi) atas nama para pemegang saham. Pengawasan oleh dewan komisaris akan menambah keyakinan bahwa manajemen telah bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham, karena dewan komisaris diangkat oleh pemegang saham maka mereka harus mewakili kepentingan para pemegang saham dalam mengawasi tindakan manajemen (Sumanto dkk, 2014).

Dewan komisaris sebagai puncak dari sistem pengelolaan internal perusahaan, memiliki peranan yang sangat penting dalam perusahaan, terutama dalam pelaksanaan *good corporate governance*. Ukuran dewan komisaris yang kecil di anggap lebih efektif dibandingkan dengan ukuran dewan komisaris dengan ukuran besar. Hal ini disebabkan adanya ukuran dewan komisaris yang besar menyebabkan sulitnya komunikasi antar dewan komisaris dan penggunaan waktu yang lama dalam pengambilan keputusan (Lutfi, 2014).

Dewan komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan manajemen, anggota dewan komisaris dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan. (Husni, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan fungsi komisaris independen adalah melakukan pengawasan terhadap perusahaan, memberikan nasehat kepada direksi mengenai penyimpangan pengelolaan usaha yang tidak sesuai dengan arah yang ingin dituju oleh perusahaan serta memantau penerapan dan efektivitas dari praktek GCG.

c. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan proporsi kepemilikan saham oleh institusi pendiri perusahaan, bukan institusi pemegang Kepemilikan institusional merupakan proporsi kepemilikan saham oleh institusi pendiri perusahaan, bukan institusi pemegang saham publik yang diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh investor institusi intern (Sujoko, 2007).

Kepemilikan institusional memiliki kemampuan untuk mengendalikan pihak manajemen melalui proses monitoring secara efektif sehingga dapat mengurangi manajemen laba. Persentase saham tertentu yang dimiliki oleh institusi dapat mempengaruhi proses penyusunan laporan keuangan yang tidak menutup kemungkinan terdapat akrualisasi sesuai kepentingan pihak manajemen (Goediono, 2005).

d. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan saham oleh manajemen perusahaan yang diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen. (Munisi,dkk.2014) Kepemilikan manajerial merupakan kondisi manajer memiliki



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saham perusahaan dengan kata lain manajer sekaligus pemegang saham perusahaan (Pujiastuti,2015).

Kepemilikan manajerial adalah jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan (Boediono, 2005).Kepemilikan manajerial dapat diartikan sebagai pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (Direktur dan Komisaris).Penelitian mengenai kepemilikan manajerial telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti.Kepemilikan manajerial dipercaya mampu mempengaruhi operasi perusahaan baik itu mempengaruhi kinerja atau nilai perusahaan dan tindakan manajemen untuk melakukan manajemen laba.

Berdasarkan teori keagenan, perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham ini mengakibatkan timbulnya konflik yang biasa disebut agency conflict.Konflik kepentingan yang sangat potensial ini menyebabkan pentingnya suatu mekanisme yang diterapkan guna melindungi kepentingan pemegang saham) kepemilikan manajemen terhadap saham perusahaan dipandang dapat menelaraskan potensi perbedaan kepentingan antara pemegang saham luar dengan manajemen. (Jensen dan Meckling, 1976)

Dengan adanya kepemilikan manejerial dalam sebuah perusahaan akan menimbulkan dugaan yang menarik bahwa nilai perusahaan meningkat sebagai akibat kepemilikan manejerial yang meningkat. Kepemilikan oleh manajemen yang besar akan efektif memonitoring aktivitas perusahaan. (Permanasari, 2010).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.4 Ukuran Perusahaan

Perusahaan yang besar mempunyai resiko yang lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Hal ini karna perusahaan yang besar dianggap lebih mempunyai akses ke pasar modal sehingga dianggap mempunyai beta yang lebih kecil. (Hartono,2014)Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya tingkat penjualan dan *internal control* perusahaan.

Pada perusahaan yang berukuran besar,tingkat ke stabilannya cenderung lebih tinggi dan melibatkan lebih banyak pihak. Pengambilan keputusan oleh perusahaan yang besar akan berpengaruh terhadap persepsi publik dibandingkan dengan pengambilan keputusan oleh perusahaan kecil. Oleh sebab itu perusahaan akan menyampaikan laporan keuangannya dengan lebih hati-hati dan akurat (Purwanti dan Rahardjo,2012).

(Anggraini,2013) menuturkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, biasanya informasi yang tersedia untuk investor dalam pengambilan keputusan berhubungan dengan investasi dalam saham perusahaan tersebut semakin banyak

2.1.5 Leverage

Rasio *leverage* menggambarkan sumber dana operasi yang digunakan oleh perusahaan. Rasio *leverage* juga menunjukkan risiko yang dihadapi perusahaan. Semakin besar risiko yang dihadapi oleh perusahaan maka ketidakpastian untuk menghasilkan laba di masa depan juga akan makin meningkat. Perusahaan yang mempunyai provorsi aktiva tetap yang depresiasi tinggi,yang berarti mempunyai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beban operasional yang tinggi dan berarti mempunyai leverage yang tinggi (Hanafi dan Halim,2014)

Jika manajer-manajer mempunyai informasi privat mengenai proyek-proyek investasinya, mereka berharap memperoleh pendanaan dari pihak luar untuk mengganti investor atas kemungkinan menemukan perusahaan yang kinerjanya buruk pada proyek-proyek yang mempunyai *net presentvalue* negatif. (Agustia Dian,2013)

Rasio *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan *leverage* ini dengan tujuan agar keuntungan yang diperoleh lebih besar daripada biaya aset dan sumber dananya. Dengan demikian penggunaan *leverage* akan meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham. Sebaliknya *leverage* juga dapat meningkatkan risiko keuntungan. Jika perusahaan mendapat keuntungan yang lebih rendah dari biaya tetapnya maka penggunaan leverage akan menurunkan keuntungan pemegang saham (Harjito dan Martono, 2014).

(Prastiti dan Meinarto,2013) yang berarti apabila *leverage* di dalam suatu perusahaan tinggi maka praktik manajemen laba yang terjadi dalam perusahaan tersebut juga tinggi dan berlaku sebaliknya. Apabila *leverage* suatu perusahaan tinggi perusahaan cenderung akan melakukan manajemen laba untuk bertahan dari pelanggaran perjanjian utang dengan melaporkan laba lebih tinggi untuk menjaga kredibilitasnya di mata kreditor.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.6 Manajemen Laba

Menurut (Wirakusuma,2013) Manajemen laba yaitu suatu proses yang disengaja dengan batasan standar akuntansi keuangan untuk mengarahkan pelaporan laba pada tingkat tertentu. Manajemen laba merupakan hasil dari kebiasaan aplikasi akuntansi akrual yang mungkin terjadi.

Suatu tindakan yang mengatur laba sesuai dengan yang dikehendaki oleh pihak tertentu atau terutama oleh manajemen perusahaan, manajemen Laba merupakan sifat akuntansi yang banyak mengandung estimasi sehingga membuka peluang untuk mengatur laba. (Fahmi, 2014;56).

Manajemen laba suatu kondisi ketika manajemen melakukan intervensi dalam proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal sehingga dapat menaikkan,meratakan,dan menurunkan laba. Manajemen laba merupakan faktor yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan yang percaya pada angka hasil rekayasa tersebut sehingga angka real (Schipper, 2013).

Manajemen laba adalah intervensi manajemen dengan sengaja dalam proses penentuan laba, biasanya untuk memenuhi tujuan pribadi (Gustina & Wijayanto, 2015).

Manajemen laba merupakan upaya manajer atau pembuat laporan keuangan untuk melakukan manajemen informasi akuntansi khususnya laba (*earnings*) demi kepentingan pribadi dan/atau perusahaan. Adanya tindakan manajemen laba dapat mengikis kepercayaan masyarakat atau *stakeholder* terhadap laporan keuangan. Pada umumnya manajemen laba dilakukan dengan dua cara yaitu manipulasi akrual

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan manipulasi aktivitas riil. Manajer menyukai manajemen laba melalui manipulasi aktivitas riil dibanding melalui akrual. (Fauziyah,2017)

Manajemen laba sebagai suatu proses yang dilakukan dengan sengaja, dalam batasan *general accepted accounting principles*, untuk mengarah pada suatu tingkat yang diinginkan atas laba yang dilaporkan. Manajemen laba adalah salah satu faktor yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan, manajemen laba menambah bias dalam laporan keuangan dan dapat mengganggu pemakai laporan keuangan yang mempercayai angka laba hasil rekayasa tersebut.(Setyarso,2015)

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Indra Kusumawar dhani (2012)	<i>Pengaruh Corporate Governance,Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba</i>	Variabel Independen: <i>Corporate Governance</i> (X1), Struktur Kepemilikan (X2),Ukuran Perusahaan (X3) Variabel Dependen: Manajemen Laba (Y)	Hasil penelitian ini menemukan bahwa <i>Corporate Governance</i> , Struktur Kepemilikan,dan ukuran perusahaan secara simultan mempengaruhi Manajemen laba. <i>Corporate Governance</i> dan Kepemilikan Institusional tidak mempengaruhi manajemen laba secara parsial, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan mempengaruhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
				manajemen laba secara negatif.
	Dian Agustia (2013)	<i>Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba</i>	Variabel Independen: <i>Corporate Governance</i> (X1), <i>Free Cash Flow</i> (X2), <i>Leverage</i> (X3) Variabel Dependen : <i>Manajemen Laba</i> (Y)	Hasil penelitian ini menemukan bahwa semua komponen tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, <i>leverage</i> berpengaruh terhadap manajemen laba.
3	Riske Meitha,P Basuki Hadiprajitno (2013)	<i>Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Dan Praktik Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba</i>	Variabel Independen : Struktur Kepemilikan Manajerial (X1), Ukuran Perusahaan (X2), Corporate Governance (X3) Variabel Dependen : <i>Manajemen Laba</i> (Y)	Hasil penelitian ini menemukan bahwa struktur kepemilikan manajerial serta ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengelolaan. Sementara itu, <i>Corporate Governance</i> berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
4	Kadek Emi Kristiani,dk k (2014)	<i>Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei</i>	Variabel Independen : <i>Corporate Governance</i> (X1), Ukuran Perusahaan (X2) Variabel Dependen : <i>Manajemen Laba</i> (Y)	Hasil Penelitian ini menemukan bahwa secara simultan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, komposisi dewan komisaris, komite audit dan variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap



No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
				manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2013.
	Mhd Hidayat, 2016	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba	Variabel Independen: <i>Good Corporate Governance</i> (X1), Ukuran Perusahaan (X2) Variabel Dependen: Manajemen Laba (Y)	Hasil penelitian ini menemukan bahwa komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba
6	Subhan, 2015	pengaruh <i>good corporate governance</i> dan <i>leverage</i> terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia	Variabel Independen: <i>good corporate governance</i> (X1), <i>leverage</i> (X2) Variabel Dependen: Manajemen Laba (Y)	Hasil penelitian ini menemukan bahwa Ukuran dewan komisaris meningkatkan manajemen laba. Proporsi komisaris independen tidak mampu menurunkan manajemen laba. Proporsi kepemilikan manajerial tidak mampu menurunkan manajemen laba. <i>Leverage</i> menurunkan manajemen laba.
	Setyarso Herlambang, 2015	pengaruh <i>good corporate governance</i> dan ukuran	Variabel Independen: <i>good corporate</i>	Hasil penelitian ini menemukan bahwa dewan komisaris dan ukuran perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

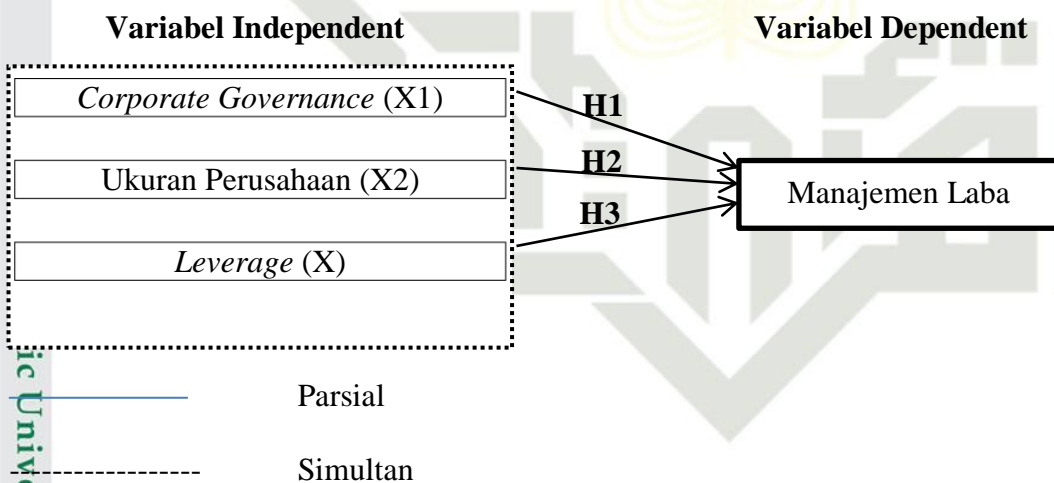
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
23		perusahaan terhadap manajemen laba	<i>governance</i> (X1) , Ukuran Perusahaan (X) Variabel Dependen : Manajemen Laba (Y)	berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Serta menunjukkan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba .

2.3 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menggunakan variabel independennya *corporate governance*, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap manajemen laba dan variabel dependennya dalam penelitian ini adalah *Manajemen Laba*.

Gambar 2.1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Komite Audit Terhadap Manajemen Laba

Komite audit berwenang sebagai pengatur tata kelola dan struktur perusahaan. Selain bagian dari dewan komisaris, komite audit juga mempunyai fungsi melakukan komunikasi antara direksi, mekanisme kontrol, baik berupa fungsi auditing, sampai pelaporan keuangan yang ditujukan untuk perlindungan bagi pemegang saham. Menurut Prastiti (2013) berdasarkan penelitiannya, menyatakan bahwa ukuran komite audit berhubungan positif terhadap manajemen laba. Namun banyak juga yang membuktikan tidak adanya pengaruh positif antara komite audit dengan manajemen laba. Terdapat hubungan negatif antara komite audit dengan manajemen laba.

Alves (2013) juga mengungkapkan kesimpulan yang sama, yaitu keberadaan komite audit di perusahaan yaitu bahwa besar kecilnya ukuran komite audit terbukti tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini terjadi karena tujuan perusahaan membentuk komite audit hanya sekedar untuk memenuhi peraturan Bapepam yang bersifat *mandatory*.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1a : Komite Audit Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.2 Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Manajemen Laba

Oktovianti dan Agustia (2012). yang menunjukkan bahwa proporsi atau ukuran dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Tetapi, menurut Kouki *et al.* (2011) yang melakukan penelitian dengan mengambil sampel dari setiap sektor industri menghasilkan kesimpulan bahwa komisaris independen berpengaruh negatif terhadap praktik manajemen laba, kesimpulan ini diperkuat dengan penelitian oleh Dewanto (2012:75) yang juga memperoleh hasil bahwa proporsi dewan komisaris independen terbukti berpengaruh negatif terhadap praktik manajemen laba.

Adanya dewan komisaris independen akan membantu pengawasan terhadap dewan direksi menjadi lebih baik. Keberadaan kepemilikan institusional dalam suatu perusahaan akan memberikan pengawasan yang lebih intensif terhadap operasional perusahaan dibandingkan dengan kepemilikan individual.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1b : Komisaris Independen Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba

2.4.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba

Kepemilikan institusional merupakan salah satu cara untuk memonitor kinerja manajer dalam mengelola perusahaan sehingga dengan adanya kepemilikan oleh institusi lain diharapkan bisa mengurangi perilaku manajemen laba yang dilakukan manajer. Kepemilikan institusional memiliki kemampuan untuk mengendalikan pihak manajemen melalui proses *monitoring* secara efektif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian Midiastuty dan Mahfoedz (2003) menemukan hubungan negatif antara kepemilikan institusional terhadap manajemen laba.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1d :Kepemilikan Institusional Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba

2.4.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba

Hasil penelitian Ujiyantho dan Pramuka (2007) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Hasil ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial mampu menjadi mekanisme *corporate governance* yang dapat mengurangi ketidakselarasan kepentingan antara manajemen dengan pemilik atau pemegang saham. Widyastuti (2009) juga menemukan bahwa struktur kepemilikan manajerial dengan manajemen laba berpengaruh negatif signifikan. Semakin kecil struktur kepemilikan manajerial, maka akan meningkatkan manajemen laba.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1c : Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba

2.4.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Ukuran perusahaan dapat menentukan banyak sedikitnya praktik manajemen laba perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang relatif besar akan dilihat kinerjanya oleh publik sehingga perusahaan tersebut akan melaporkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kondisi keuangannya dengan lebih berhati-hati, lebih menunjukkan keinformatifan informasi yang terkandung di dalamnya, dan lebih transparan. Oleh karena itu, perusahaan lebih sedikit dalam melakukan praktik manajemen laba. Sedangkan perusahaan yang mempunyai ukuran yang lebih kecil mempunyai kecenderungan untuk melakukan manajemen laba dengan melaporkan laba yang lebih besar untuk menunjukkan kinerja perusahaan yang memuaskan. Ukuran perusahaan pada umumnya diproksikan dengan nilai total aset, total penjualan dan kapitalisasi pasar.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2 : Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba.

2.4.6 Pengaruh *Leverage* Terhadap Manajemen Laba

Leverage adalah perbandingan antara total kewajiban dengan total aset perusahaan. Rasio ini menunjukkan besarnya besar aset yang dimiliki perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Hasil penelitian Mamedov (2008) dan Oktovianti & Agustia (2012) yang menyatakan bahwa *leverage* perusahaan berpengaruh terhadap praktek manajemen melakukan *earnings management*.

Dalam teori keagenan, semakin dekat perusahaan dengan pelanggaran perjanjian utang yang berbasis akuntansi, lebih memungkinkan manajer perusahaan untuk memilih prosedur akuntansi yang memindahkan laba yang dilaporkan dari periode masa datang ke periode saat ini.

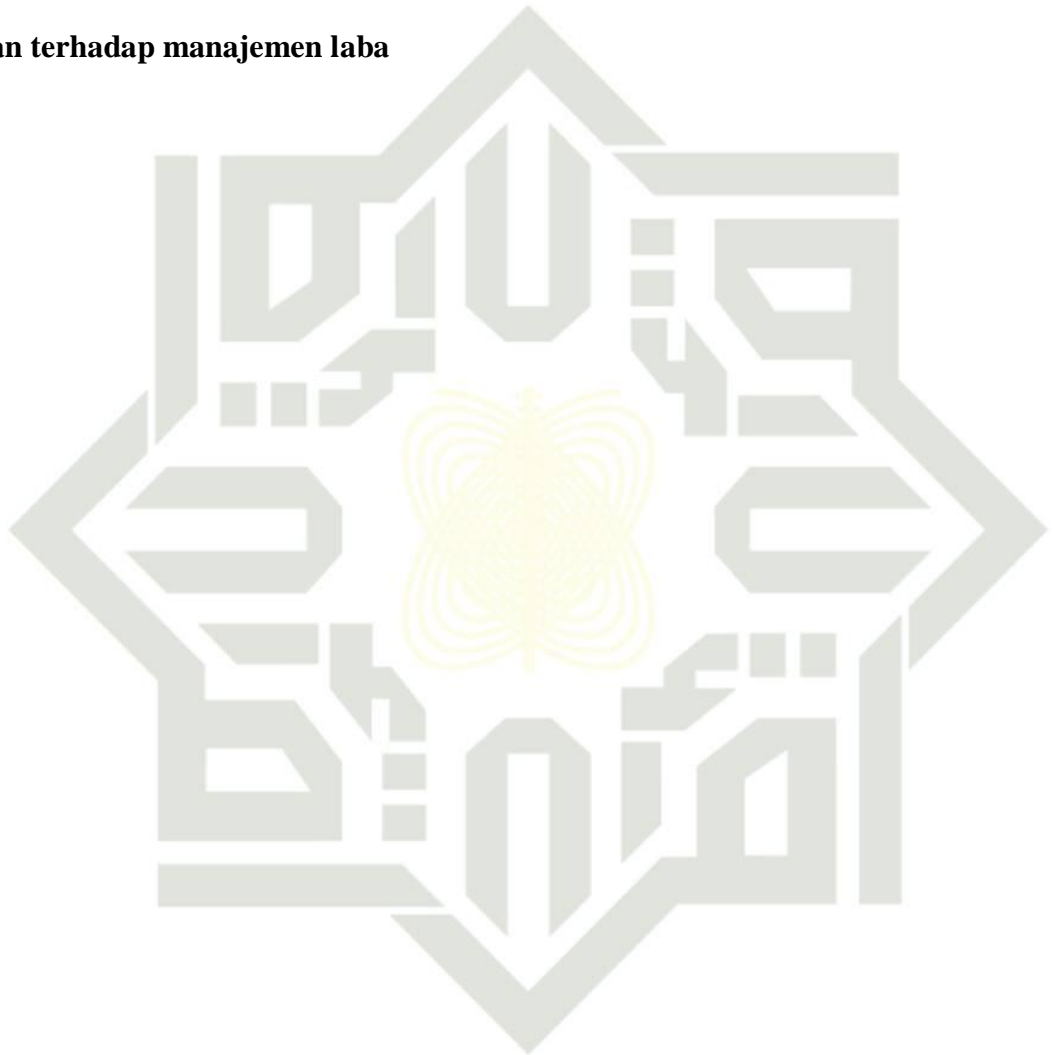
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3 : *Leverage* Berpengaruh secara parsial Terhadap Manajemen Laba.

H4 : *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan dan *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti (Martono, 2011:74). Adapun populasi dari penelitian ini adalah Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2018. Adapun jumlah populasi perusahaan manufaktur sektor aneka industri pada periode 2014-2018 yaitu 41 perusahaan yang terdaftar di BEI.

3.1.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau, sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Adapun prosedur penyampelan pada penelitian ini adalah dengan teknik sampling. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *sampling purposive*. Teknik *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Martono, 2011:79). Teknik ini digunakan agar mendapatkan sampel sesuai dengan tujuan penelitian, dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jumlah perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang listing di BEI 2014-2018
2. Perusahaan sektor manufaktur sektor aneka industri yang tidak terus menerus mengalami laba.
3. Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang tidak menggunakan mata uang Rupiah.
4. Perusahaan yang tidak memiliki data yang lengkap terkait variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang listing di BEI 2014-2018	41
2	Perusahaan sektor manufaktur sektor aneka industri yang tidak terus menerus mengalami laba	(9)
3	Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang tidak menggunakan mata uang Rupiah	(5)
4	Perusahaan yang tidak memiliki data yang lengkap terkait variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini	(20)
Jumlah Sampel Penelitian		7

Sumber: Data Olahan dari BEI

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ASII	PT. Astra International Tbk
2	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk
3	AMIN	PT. Atmindo Tbk
4	BOLT	PT. Garuda Metalindo Tbk
5	INDS	PT. Indopring Tbk
6	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk
7	TRIS	PT. Trisula International Tbk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari dokumentasi perusahaan. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada dan tidak perlu dicari sendiri oleh peneliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder meliputi laporan tahun 2014–2018.

3.2.2 Sumber Data

Data penelitian yang digunakan merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak-pihak melalui metode tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan teknik pengumpulan dokumenter, yaitu penggunaan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Hal ini dilakukan dengan cara penelusuran dan pencatatan informasi yang diperlukan pada data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Metode dokumenter ini dilakukan dengan cara mengumpulkan *annual report*, laporan keuangan dan data lain yang diperlukan. Data pendukung pada penelitian ini adalah metode studi pustaka dari jurnal-jurnal ilmiah serta literatur yang memuat

ja = Arus Kas dari aktivitas operasi

Akrual modal kerja = Arus Kas dari aktivitas operasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Corporate Governance

Merupakan suatu sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan dengan tujuan agar mencapai kesinambungan antara kekuatan kewenangan yang diperlukan oleh perusahaan untuk menjamin kelangsungan eksistensinya dan pertanggung jawaban kepada *stakeholder*. Tata kelola perusahaan mencakup hubungan antara para pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang terlibat serta tujuan pengelolaan perusahaan.

a. Komisaris Independen

$$\frac{\text{Anggota Dewan Komisaris dari Luar Perusahaan}}{\text{Total Anggota Dewan Komisaris}} \times 100\%$$

b. Komite Audit

Jumlah Komite Audit

c. Kepemilikan Institusional

$$\frac{\text{Jumlah kepemilikan saham oleh Institusional}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

d. Kepemilikan Manajerial

$$\frac{\text{Jumlah kepemilikan saham oleh Manajerial}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

e. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu skala dimanadapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dalam totalasset, nilai pasar saham, dan lain-lain. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi pada tiga kategori, yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*), dan perusahaan kecil (*small firm*). Ukuran Perusahaan merupakan variabel terkait dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ukuran perusahaan diukur menggunakan total aset dan ditransformasikan dalam logaritma karena total aset nilainya relatif lebih besar. Proksi ukuran perusahaan dalam penelitian ini adalah total aset, hal tersebut dikarenakan total aset dinilai lebih stabil dari pada proksi lain yang digunakan dalam mengukur ukuran perusahaan.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{Total Asset}$$

4. Leverage

Rasio *leverage* menggambarkan sumber dana operasi yang digunakan oleh perusahaan. Rasio *leverage* juga menunjukkan risiko yang dihadapi perusahaan. Semakin besar risiko yang dihadapi oleh perusahaan maka ketidakpastian untuk menghasilkan laba di masa depan juga akan makin meningkat.

$$\frac{\text{Net Liabilities}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengolah data statistik yang dikenal dengan Eviews 10. Metode-metode yang digunakan yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016:19) analisa statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Asumsi-asumsi dasar tersebut mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas residual metode *Ordinary Least Square* secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque- Bera* (JB). Deteksi dengan melihat *Jarque Bera* yang merupakan asimtotis (sampel besar dan berdasarkan atas residual *Ordinary Least Square*). Uji ini dengan melihat probabilitas *Jarque Bera* (JB) sebagai berikut:

Bila probabilitas > 0.05 maka signifikan, H_0 diterima

Bila probabilitas < 0.05 maka tidak signifikan, H_0 ditolak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sateh Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2016:139) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji Glejser digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji Glejser $> 0,05$ maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2016:105) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Menurut Gujarati (2013) jika koefisien korelasi antar variabel bebas $> 0,8$ maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinearitas, Sebaliknya, koefisien korelasi $< 0,8$ maka model bebas dari multikolinearitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:110) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Menurut Gujarati (2013) salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji *Breusch Godfrey* atau disebut dengan *Lagrange Multiplier*. Apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$ berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$ berarti terjadi autokorelasi.

3.5.3 Analisis Regresi Data Panel

Terdapat tiga pendekatan dalam proses mengestimasi regresi data panel yang dapat digunakan yaitu *pooling Least Square* (model *Common Effect*), model *Fixed Effect*, dan model *Random effect*.

1. Common Effect

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat digunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dalam mengestimasi data panel.

Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

section tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

2. *Fixed Effect*

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersepanya sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV).

Least Square Dummy Variabel (LSDV) adalah regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan variabel dummy dengan intersep diasumsikan berbeda antar perusahaan. Variabel dummy ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. Model *Fixed Effect* dengan *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Random Effect

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *Random Effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. penulisan konstan dalam model *Random Effect* tidak lagi tetap, tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + \mu_i$$

3.5.4 Pemilihan Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu: *F Test (Chow Test)*, *Hausman Test* dan *langrangge Multiplier (LM) Test*.

a. F Test (*Chow Test*)

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

Ho : Metode *Common Effect*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_1 : Metode *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$, atau *probability (p-value) F Test* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha = 5\%$, atau *probability (p-value) F Test* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *random effect*

H_1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section random* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Tetapi, jika nilai *p-value cross section random* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

d. Uji LM Test

Uji LM digunakan untuk memilih model *random effect* atau model *common effect* yang sebaiknya digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi chi squares

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan degree of freedom sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Random Effect*

Jika nilai LM statistik lebih besar nilai kritis *chi-square*, maka kita menolak hipotesis nol. Artinya, estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah *random effect*. Jika nilai uji LM lebih kecil dari nilai statistik *chi-squares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol. Artinya Estimasi *random effect* dengan demikian tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, tetapi digunakan metode *common effect*.

3.6 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi data panel.

1. Analisis Regresi Data Panel

Data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross-section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari data panel adalah *pool data*, kombinasi data *cross-section* dan *time series*, *micropanel data*, *longitudinal data*, *analisis even history* dan *analisis cohort*. Menurut secara umum dengan menggunakan data panel kita akan menghasilkan interep dan slope

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, didalam mengestimasi persamaan akan sangat tergantung dari asumsi yang kita buat tentang intersep, koefisien slope dan variabel gangguannya..

Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1a} + \beta_2 X_{1b} + \beta_3 X_{2a} + \beta_4 X_{2b} + \beta_5 X_3 + \beta_6 X_4 + e$$

Keterangan :

- X_{1a} = Manajemen Laba
- X_{1b} = Komite Audit
- X_{1c} = Komisaris Independen
- X_{1d} = Kepemilikan Manajerial
- X_3 = Kepemilikan Institusional
- X_4 = Ukuran Perusahaan
- X_4 = *Leverage*
- α = Konstanta
- e = Error atau Variabel gangguan
- $\beta_1 - \beta_6$ = Koefisien regresi

Uji Parsial (t Test)

Menurut Ghazali (2016:109) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Kaidah keputusan statistik uji t:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 ditolak berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 maka H_0 diterima berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan tingkat kepercayaan (α) untuk pengujian hipotesis adalah 95% atau (α)=0,05.

2. Uji Simultan (F Test)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau terikat. Uji F dapat diketahui dengan membandingkan signifikansi dari hasil perhitungan dengan angka 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka secara simultan variabel bebas mampu berpengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka secara serempak variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

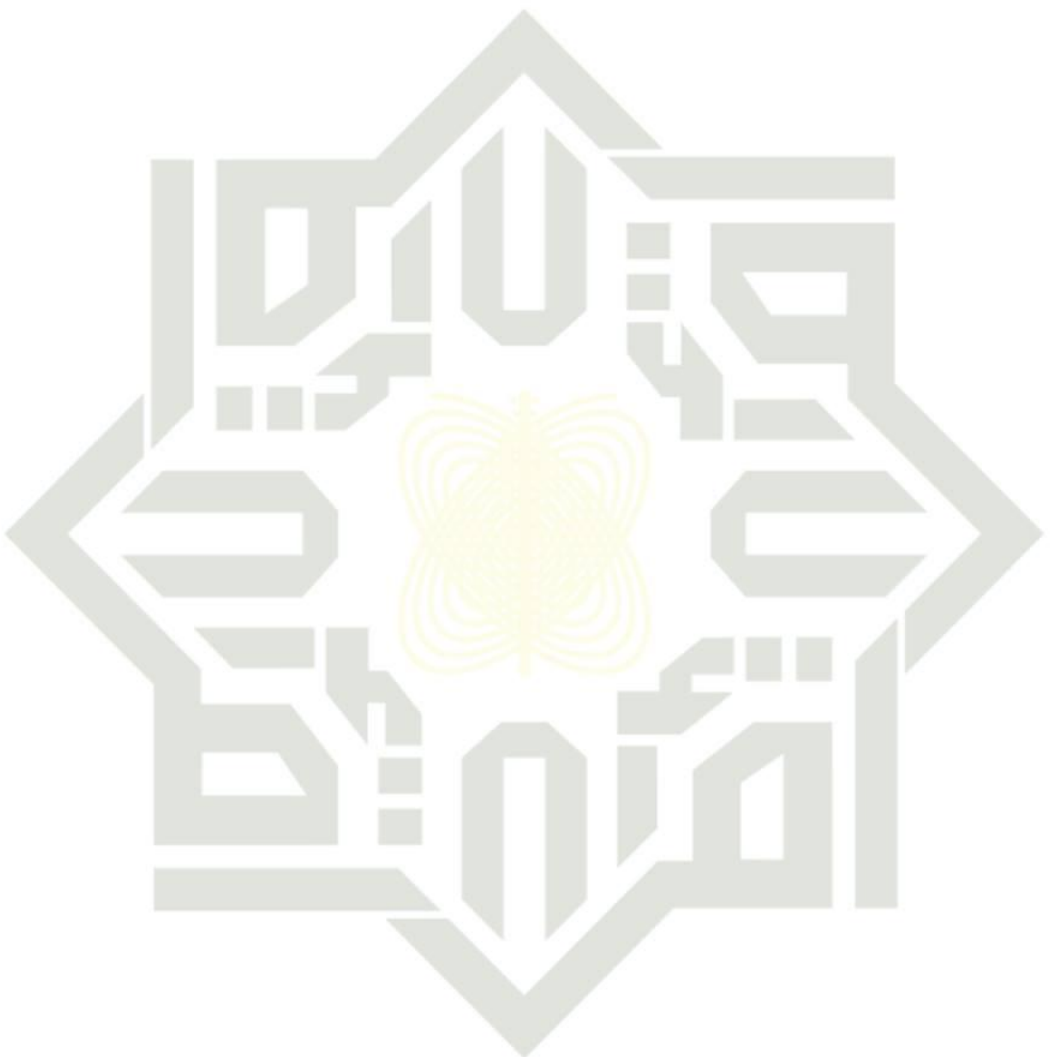
Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan



hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *corporate governance*, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap manajemen laba. Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian, komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa semakin banyak personil komite audit di perusahaan dapat mempengaruhi dan mengurangi tindakan perusahaan dalam melakukan manajemen laba.
2. Berdasarkan hasil pengujian, komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa banyak atau sedikitnya komisaris independen di perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan melakukan dalam manajemen laba.
3. Berdasarkan hasil pengujian, kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa semakin banyak kepemilikan saham institusional di perusahaan dapat mempengaruhi dan mengurangi perusahaan dalam melakukan manajemen laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Berdasarkan hasil pengujian, kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa banyak atau sedikitnya kepemilikan saham manajerial di perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan dalam melakukan manajemen laba.
5. Berdasarkan hasil pengujian, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa besar atau kecilnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan melakukan manajemen laba.
6. Berdasarkan hasil pengujian, *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa semakin besar rasio *leverage* perusahaan dapat mempengaruhi perusahaan dan mengurangi dalam melakukan manajemen laba.
7. Berdasarkan hasil pengujian, *corporate governance*, ukuran perusahaan, dan *leverage* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap manajemen laba.
8. Hasil nilai koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini sebesar 0,413398 atau 41,34%, yang artinya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen pada penelitian ini sebesar 41,34% dan sisanya 58,66% dijelaskan oleh variabel independen lainnya yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2 Saran

Penelitian ini memerlukan penelitian yang lebih mendalam dan luas. Implikasi untuk penelitian yang akan datang lebih banyak aspek teknis. Hal ini yang mungkin menjadi pertimbangan atau saran untuk dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kepada perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel diharapkan agar berhati-hati dalam melakukan manajemen laba, dikarenakan perusahaan-perusahaan *go public* akan ketat diawasi oleh pemerintah serta investor. Apabila sempat terpublikasi kegiatan manajemen laba, maka tentunya akan merugikan perusahaan dan akan dikenai sanksi oleh OJK.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah penggunaan variabel atau menggunakan variabel *corporate governance*, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan *leverage* dikarenakan dipenelitian ini memiliki banyak hasil tidak berpengaruh dan kontribusi pengaruh variabel independen terhadap dependen sebesar 41,34%. Periode penelitian bisa diperpanjang atau menambahkan objek penelitian lain agar memperoleh jumlah data yang memadai dan hasil penelitian yang lebih baik.

UIN SUSKA RIAU

Daftar Pustaka

- Agustia Dian 2013. *Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 15, No. 1, Mei 2013, 27-42
- Angruningrum, S & Wirakusuma. 2013. *Pengaruh profitabilitas, leverage, kompleksitas oprasi, reputasi KAP dan komite audit pada Audit Delay*. Ejurnal Akuntansi universitas Udayana 5.2, hlm.251-270.
- Al-Qur'an, Surat Al-Mutafiffin Ayat 1-3 dan Surat Shaad Ayat 26 www.tafsir.com diakses pada tanggal 1 april 2019
- Alim, M.N.; Hapsari, T.; dan Purwanti, L., *Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi*, Simposium Nasional Akuntansi X, Unhas Makassar, 26-28 Juli 2007
- Angraini, Riske Meitha. 2013. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Dan Praktik Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba*. Diponegoro Journal Of Accounting
- Angruningrum, S & Wirakusuma. 2013. *Pengaruh profitabilitas, leverage, kompleksitas oprasi, reputasi KAP dan komite audit pada Audit Delay*. Ejurnal Akuntansi universitas Udayana 5.2, hlm.251-270.
- Alves, S. (2013). The Impact of Audit Committee Existence and External Audit on Earnings Management. *Journal of Financial Reporting and Accounting* , Vol.11 No.2, pp. 143-165.
- Barus, Andreani Caroline dan Setiawati, Kiki. 2015. *Pengaruh Asimetri Informasi, Mekanisme Corporate Governance, dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Volume 5, Nomor 01.
- Effendi, Muh. Arief. 2009. *The Power Of Corporate Governance : Teori dan Implementasi*. Jakarta : Salemba Empat
- Emi, Kadek, dkk 2014. *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei*. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume: 2 No. 1 Tahun 2014)
- Fitihmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Shozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS* 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gustina,D.L & Wijayanto,A.2015. *Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba* . Manajemen Analysis Journal

Hanafi, Mahmud,& Abdul Halim.2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Semarang: PT Raja Grafindo Persada

Harjito, D.A dan Martono. (2014). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Ekonosia. Kampus Fakultas Ekonomi Islam Indonesia

Hidayat, Mhd. 2016.Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Faculty Of Economics, Riau University, Pekanbaru, Indonesia*.

Herianto,2013. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanudin.

Herlambang, Setyarso. 2015. Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang

Lutfi, Meliza Silvy, Rr. Iramani. 2014.“*The Role of Board of Commissioners and transparency in improving Bank Operational Efficiency And Profitability*”. *Economics, Business, and Accoountancy Ventura*. Vol. 1

Luayyi, Sri. 2010. *Teori Keagenan Dan Manajemen Laba Dari Sudut Pandang Etika Manajer*. Jurnal. Malang: FE Universitas Brawijaya. 199-216

Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada.

Murtini, Umi & Mansyur, Rizal. 2012. *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Perusahaan di Indonesia*. JRAK, Vol. 8, No. 1

Pamudji, S. dan Trihartati, A. 2010. *Pengaruh Independen dan Efektivitas Komite Audit Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Dinamika Akuntansi Vol. 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Permanasari, Wien Ika. 2010. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Prastiti, A., dan Meiranto W. (2013). *Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba*. Diponegoro Journal Of Accounting. Vol 2 (No. 4), hal 1-12.

Rahmawati, Hikmah Is' Ada. 2013. *Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan*. Accounting Analysis Journal AAJ 2 (1) (2013).

Raudhatul Husni. 2013. "Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance*, *Leverage* dan *Profitabilitas* Terhadap Manajemen Laba". *Ekonomi Manajemen*. Vol. 1 (1)

Sari Andika Putri Rina Mey dan Handayani Nur. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol 5. No 9 (2016). ISSN : 2460-0585

Subhan. 2015. *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya

Siswantaya, I Gede. 2007. *Mekanisme Corporate Governance dan Manajemen Laba. Studi Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*, Tesis.

Samanto, Bowo dkk. 2014. *Pengaruh Kepemilikan Institutional dan ukurandewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba*. Accounting AnalysisJournal 3 (1) (2014). ISSN 2252-6765.

Sujoko dan Ugy Soebiantoro. 2007. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Interen dan Faktor Eksteren terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol 9, No. 1.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Siad Husnan. 2002. *Dasar-Dasar Mnajemen Keuangan*, Edisi 3. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Farjo, 2008. *Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan Leverage terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang Saham serta Cost of Equity Capital*. Universitas Trunojoyo Bangkalan Madura.

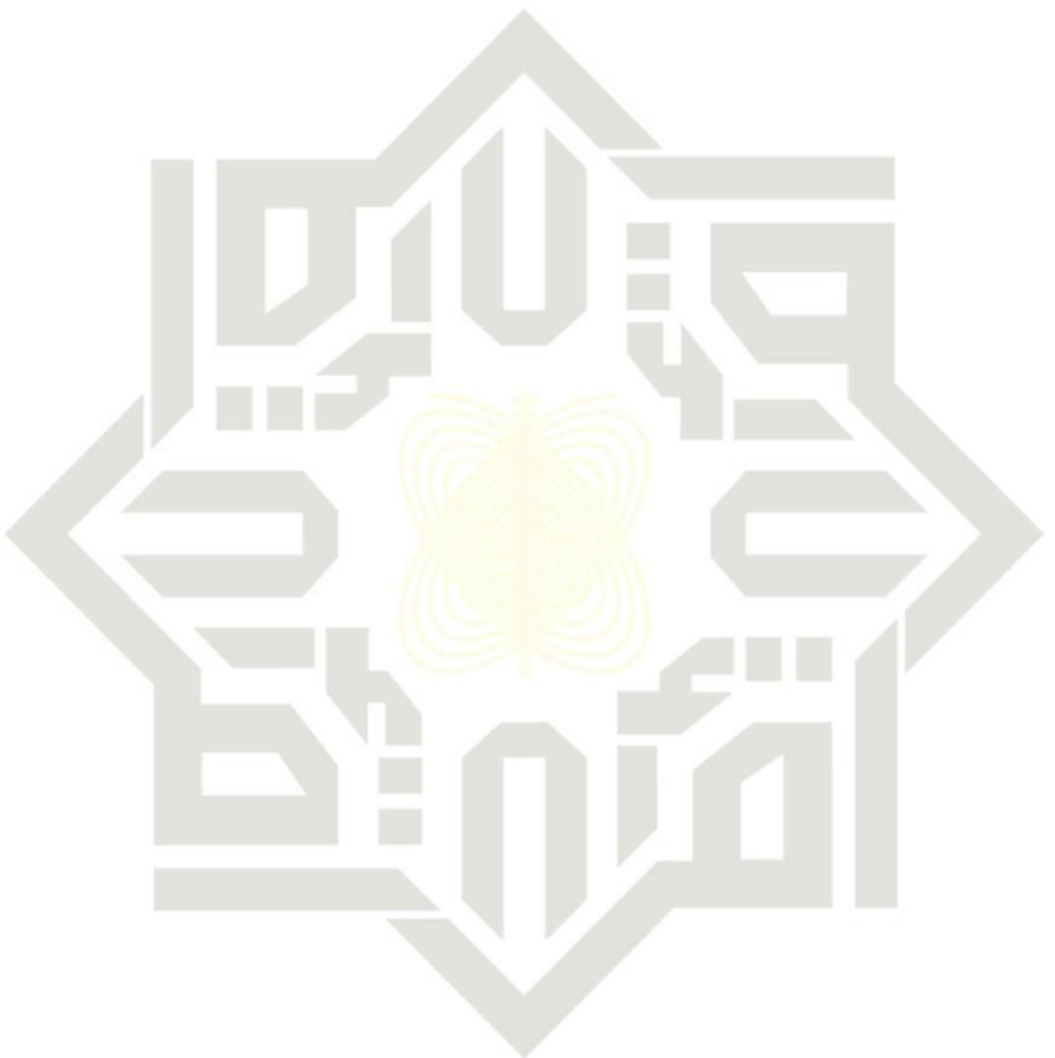


Wiwik Utami. 2005. Pengaruh Manajemen Laba terhadap Biaya Modal Ekuitas).
Makalah Simposium Nasional Akuntansi VIII, hlm. 100-116

www.idx.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Perusahaan	Tahun	Komite Audit
1	ASII	2014	4
		2015	4
		2016	4
		2017	4
		2018	4
2	GJTL	2014	3
		2015	3
		2016	3
		2017	3
		2018	3
3	AMIN	2014	3
		2015	3
		2016	3
		2017	3
		2018	3
4	BOLT	2014	3
		2015	3
		2016	3
		2017	3
		2018	3
5	INDS	2014	3
		2015	3
		2016	3
		2017	3
		2018	3
6	SMSM	2014	3
		2015	3
		2016	3
		2017	3
		2018	3
7	TRIS	2014	3
		2015	3
		2016	3
		2017	3
		2018	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H

NO	Perusahaan	Tahun	Komisaris Independen	Jumlah Dewan Komisaris	KI
1	ASII	2014	4	12	0.3333
		2015	4	11	0.3636
		2016	4	12	0.3333
		2017	4	10	0.4000
		2018	4	10	0.4000
2	GJTL	2014	2	5	0.4000
		2015	3	6	0.5000
		2016	3	9	0.3333
		2017	3	9	0.3333
		2018	3	10	0.3000
3	AMIN	2014	1	2	0.5000
		2015	1	2	0.5000
		2016	1	2	0.5000
		2017	1	2	0.5000
		2018	1	2	0.5000
4	BOLT	2014	1	2	0.5000
		2015	1	3	0.3333
		2016	1	3	0.3333
		2017	1	3	0.3333
		2018	1	3	0.3333
5	INDS	2014	1	3	0.3333
		2015	1	3	0.3333
		2016	1	3	0.3333
		2017	1	3	0.3333
		2018	1	3	0.3333
6	SMSM	2014	1	3	0.3333
		2015	1	3	0.3333
		2016	1	3	0.3333
		2017	1	2	0.5000
		2018	1	2	0.5000
7	TRIS	2014	1	3	0.3333
		2015	1	3	0.3333
		2016	1	3	0.3333
		2017	1	3	0.3333
		2018	1	3	0.3333

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan	Tahun	Saham Institusional	Jumlah Saham	Kins
ASII	2014	20,288,255,040	40,483,553,140	0.50115
	2015	20,288,255,040	40,483,553,140	0.5011
	2016	20,288,255,040	40,483,553,140	0.5011
	2017	20,288,255,040	40,483,553,140	0.5011
	2018	20,288,255,040	40,483,553,140	0.5011
GJTL	2014	2,077,302,463	3,484,800,000	0.5961
	2015	2,077,382,463	3,484,800,000	0.5961
	2016	2,077,444,263	3,484,800,000	0.5961
	2017	2,077,302,463	3,484,800,000	0.5961
	2018	2,077,302,463	3,484,800,000	0.5961
AMIN	2014	613,200,000	1,080,000,000	0.5678
	2015	613,200,000	1,080,000,000	0.5678
	2016	613,200,000	1,080,000,000	0.5678
	2017	613,200,000	1,080,000,000	0.5678
	2018	630,638,300	1,080,000,000	0.5839
BOLT	2014	1,350,000,000	2,343,750,000	0.5760
	2015	1,350,000,000	2,343,750,000	0.5760
	2016	1,350,000,000	2,343,750,000	0.5760
	2017	1,350,000,000	2,343,750,000	0.5760
	2018	1,350,000,000	2,343,750,000	0.5760
INDS	2014	578,210,207	656,249,710	0.8811
	2015	578,210,207	656,249,710	0.8811
	2016	578,210,207	656,249,710	0.8811
	2017	578,210,207	656,249,710	0.8811
	2018	578,210,207	656,249,710	0.8811
SMSM	2014	836,815,927	1,439,668,860	0.5813
	2015	836,815,927	1,439,668,860	0.5813
	2016	3,347,263,708	5,758,675,440	0.5813
	2017	3,347,263,708	5,758,675,440	0.5813
	2018	3,347,263,708	5,758,675,440	0.5813
TRIS	2014	700,000,000	1,043,763,025	0.6707
	2015	700,000,000	1,045,446,325	0.6696
	2016	700,000,000	1,045,531,525	0.6695
	2017	707,315,000	1,047,587,802	0.6752
	2018	788,136,400	1,047,587,802	0.7523

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Perusahaan	Tahun	Saham Manajerial	Jumlah Saham	Km
1	ASII	2014	11,615,000	40,483,553,140	0.0003
		2015	14,915,000	40,483,553,140	0.0004
		2016	16,190,000	40,483,553,140	0.0004
		2017	16,190,000	40,483,553,140	0.0004
		2018	20,111,900	40,483,553,140	0.0005
2	GJTL	2014	32,863,000	3,484,800,000	0.0094
		2015	32,863,000	3,484,800,000	0.0094
		2016	39,301,200	3,484,800,000	0.0113
		2017	39,301,200	3,484,800,000	0.0113
		2018	39,219,800	3,484,800,000	0.0113
3	AMIN	2014	42,000,000	1,080,000,000	0.0389
		2015	42,000,000	1,080,000,000	0.0389
		2016	42,000,000	1,080,000,000	0.0389
		2017	42,000,000	1,080,000,000	0.0389
		2018	42,000,000	1,080,000,000	0.0389
4	BOLT	2014	525,000,000	2,343,750,000	0.2240
		2015	525,000,000	2,343,750,000	0.2240
		2016	525,000,000	2,343,750,000	0.2240
		2017	525,000,000	2,343,750,000	0.2240
		2018	525,000,000	2,343,750,000	0.2240
5	INDS	2014	2,856,434	656,249,710	0.0044
		2015	2,856,434	656,249,710	0.0044
		2016	2,856,434	656,249,710	0.0044
		2017	2,856,434	656,249,710	0.0044
		2018	2,856,434	656,249,710	0.0044
6	SMSM	2014	87,003,806	1,439,668,860	0.0604
		2015	115,119,453	1,439,668,860	0.0800
		2016	460,477,812	5,758,675,440	0.0800
		2017	459,823,552	5,758,675,440	0.0798
		2018	459,823,552	5,758,675,440	0.0798
7	TRIS	2014	7,325,000	1,043,763,025	0.0070
		2015	7,325,000	1,045,446,325	0.0070
		2016	7,325,000	1,045,531,525	0.0070
		2017	7,325,000	1,047,587,802	0.0070
		2018	7,325,000	1,047,587,802	0.0070

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

No	Perusahaan	Tahun	Total Aset	Size
1	ASII	2014	Rp 236,029,000,000,000	33.0950
		2015	Rp 245,435,000,000,000	33.1341
		2016	Rp 261,855,000,000,000	33.1988
		2017	Rp 295,830,000,000,000	33.3208
		2018	Rp 344,711,000,000,000	33.4737
2	GJTL	2014	Rp 16,042,897,000,000	30.4063
		2015	Rp 17,509,505,000,000	30.4938
		2016	Rp 18,697,779,000,000	30.5594
		2017	Rp 18,191,176,000,000	30.5320
		2018	Rp 19,711,478,000,000	30.6122
3	AMIN	2014	Rp 152,319,404,731	25.7492
		2015	Rp 198,974,581,573	26.0164
		2016	Rp 252,452,307,121	26.2545
		2017	Rp 360,906,218,575	26.6119
		2018	Rp 404,722,056,954	26.7265
4	BOLT	2014	Rp 911,610,972,034	27.5385
		2015	Rp 918,617,353,270	27.5461
		2016	Rp 938,141,687,362	27.5672
		2017	Rp 1,188,796,795,362	27.8040
		2018	Rp 1,312,376,999,120	27.9029
5	INDS	2014	Rp 2,282,666,078,493	28.4564
		2015	Rp 2,553,928,346,219	28.5687
		2016	Rp 2,477,272,502,538	28.5382
		2017	Rp 2,434,617,337,849	28.5208
		2018	Rp 2,482,337,567,967	28.5402
	SMSM	2014	Rp 1,749,395,000,000	28.1903
		2015	Rp 2,220,108,000,000	28.4286
		2016	Rp 2,254,740,000,000	28.4441
		2017	Rp 2,443,341,000,000	28.5244
		2018	Rp 2,801,203,000,000	28.6611
	TRIS	2014	Rp 521,920,090,728	26.9808
		2015	Rp 574,346,433,075	27.0765
		2016	Rp 639,701,164,511	27.1843
		2017	Rp 544,968,319,987	27.0240
		2018	Rp 633,014,281,325	27.1738

of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan	Tahun	Total Kewajiban	Total Aset	Leverage
ASII	2014	Rp 115,705,000,000,000	Rp 236,029,000,000,000	0.4902
	2015	Rp 118,902,000,000,000	Rp 245,435,000,000,000	0.4845
	2016	Rp 121,949,000,000,000	Rp 261,855,000,000,000	0.4657
	2017	Rp 139,325,000,000,000	Rp 295,830,000,000,000	0.4710
GJTL	2018	Rp 170,348,000,000,000	Rp 344,711,000,000,000	0.4942
	2014	Rp 10,059,605,000,000	Rp 16,042,897,000,000	0.6270
	2015	Rp 12,115,363,000,000	Rp 17,509,505,000,000	0.6919
	2016	Rp 12,849,602,000,000	Rp 18,697,779,000,000	0.6872
AMIN	2017	Rp 12,501,710,000,000	Rp 18,191,176,000,000	0.6872
	2018	Rp 13,835,648,000,000	Rp 19,711,478,000,000	0.7019
	2014	Rp 62,129,382,330	Rp 152,319,404,731	0.4079
	2015	Rp 71,412,193,880	Rp 198,974,581,573	0.3589
BOLT	2016	Rp 101,086,129,009	Rp 252,452,307,121	0.4004
	2017	Rp 178,767,779,764	Rp 360,906,218,575	0.4953
	2018	Rp 197,498,325,699	Rp 404,722,056,954	0.4880
	2014	Rp 386,754,462,265	Rp 911,610,972,034	0.4243
INDS	2015	Rp 158,088,154,192	Rp 918,617,353,270	0.1721
	2016	Rp 123,816,707,010	Rp 938,141,687,362	0.1320
	2017	Rp 468,122,101,794	Rp 1,188,796,795,362	0.3938
	2018	Rp 574,341,524,938	Rp 1,312,376,999,120	0.4376
SMSM	2014	Rp 459,998,606,660	Rp 2,282,666,078,493	0.2015
	2015	Rp 634,889,428,231	Rp 2,553,928,346,219	0.2486
	2016	Rp 409,208,624,907	Rp 2,477,272,502,538	0.1652
	2017	Rp 289,798,419,319	Rp 2,434,617,337,849	0.1190
TRIS	2018	Rp 288,105,732,114	Rp 2,482,337,567,967	0.1161
	2014	Rp 602,558,000,000	Rp 1,749,395,000,000	0.3444
	2015	Rp 779,860,000,000	Rp 2,220,108,000,000	0.3513
	2016	Rp 674,685,000,000	Rp 2,254,740,000,000	0.2992
	2017	Rp 615,157,000,000	Rp 2,443,341,000,000	0.2518
	2018	Rp 650,926,000,000	Rp 2,801,203,000,000	0.2324
	2014	Rp 213,369,013,290	Rp 521,920,090,728	0.4088
	2015	Rp 245,138,356,170	Rp 574,346,433,075	0.4268
	2016	Rp 293,073,984,034	Rp 639,701,164,511	0.4581
	2017	Rp 188,736,733,204	Rp 544,968,319,987	0.3463
	2018	Rp 276,789,437,347	Rp 633,014,281,325	0.4373

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan	Tahun	Akrual Modal Kerja	Penjualan	ML
ASII	2014	Rp 14,963,000,000,000	Rp 201,701,000,000,000	0.0742
	2015	Rp 25,899,000,000,000	Rp 184,196,000,000,000	0.1406
	2016	Rp 19,407,000,000,000	Rp 181,084,000,000,000	0.1072
	2017	Rp 23,285,000,000,000	Rp 206,057,000,000,000	0.1130
GJTL	2018	Rp 27,692,000,000,000	Rp 239,205,000,000,000	0.1158
	2014	Rp 152,146,000,000	Rp 13,070,734,000,000	0.0116
	2015	Rp 795,635,000,000	Rp 12,970,237,000,000	0.0613
	2016	Rp 1,293,214,000,000	Rp 113,633,556,000,000	0.0114
AMIN	2017	Rp 738,861,000,000	Rp 14,146,918,000,000	0.0522
	2018	Rp 479,736,000,000	Rp 15,349,939,000,000	0.0313
	2014	Rp 13,605,183,179	Rp 90,776,436,876	0.1499
	2015	-Rp 9,369,929,977	Rp 150,329,488,765	-0.0623
BOLT	2016	-Rp 6,128,494,910	Rp 213,761,005,553	-0.0287
	2017	-Rp 644,338,529	Rp 246,403,880,622	-0.0026
	2018	Rp 13,472,771,574	Rp 264,872,722,193	0.0509
	2014	-Rp 113,018,972,554	Rp 961,863,464,869	-0.1175
INDS	2015	-Rp 62,480,105,460	Rp 858,650,225,152	-0.0728
	2016	Rp 147,030,558,657	Rp 889,942,483,043	0.1652
	2017	Rp 102,038,578,597	Rp 1,047,701,082,078	0.0974
	2018	Rp 58,409,106,583	Rp 1,187,195,058,022	0.0492
SMSM	2014	Rp 65,911,208,643	Rp 1,866,977,260,105	0.0353
	2015	Rp 110,641,662,962	Rp 1,659,505,639,261	0.0667
	2016	Rp 193,436,286,326	Rp 1,637,036,790,119	0.1182
	2017	Rp 320,252,084,705	Rp 1,967,982,902,772	0.1627
TRIS	2018	Rp 133,733,783,003	Rp 2,400,062,227,790	0.0557
	2014	Rp 449,864,000,000	Rp 2,632,860,000,000	0.1709
	2015	Rp 531,987,000,000	Rp 2,802,924,000,000	0.1898
	2016	Rp 582,843,000,000	Rp 2,879,876,000,000	0.2024
	2017	Rp 446,032,000,000	Rp 3,339,964,000,000	0.1335
	2018	Rp 542,647,000,000	Rp 3,933,353,000,000	0.1380
	2014	Rp 51,371,394	Rp 746,828,922,732	0.0001
	2015	Rp 63,376,934,300	Rp 859,743,472,895	0.0737
	2016	Rp 13,169,891,854	Rp 901,909,489,240	0.0146
	2017	Rp 44,384,663,571	Rp 773,806,956,330	0.0574
	2018	Rp 21,043,441,800	Rp 860,682,351,001	0.0244

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan	Tahun	ML	KA	KI	Km	Kins	Size	Lev
ASII	2014	0.0742	4	0.3333	0.0003	0.50115	33.0950	0.4902
ASII	2015	0.1406	4	0.3636	0.0004	0.5011	33.1341	0.4845
ASII	2016	0.1072	4	0.3333	0.0004	0.5011	33.1988	0.4657
ASII	2017	0.1130	4	0.4000	0.0004	0.5011	33.3208	0.4710
ASII	2018	0.1158	4	0.4000	0.0005	0.5011	33.4737	0.4942
GJTL	2014	0.0116	3	0.4000	0.0094	0.5961	30.4063	0.6270
GJTL	2015	0.0613	3	0.5000	0.0094	0.5961	30.4938	0.6919
GJTL	2016	0.0114	3	0.3333	0.0113	0.5961	30.5594	0.6872
GJTL	2017	0.0522	3	0.3333	0.0113	0.5961	30.5320	0.6872
GJTL	2018	0.0313	3	0.3000	0.0113	0.5961	30.6122	0.7019
AMIN	2014	0.1499	3	0.5000	0.0389	0.5678	25.7492	0.4079
AMIN	2015	-0.0623	3	0.5000	0.0389	0.5678	26.0164	0.3589
AMIN	2016	-0.0287	3	0.5000	0.0389	0.5678	26.2545	0.4004
AMIN	2017	-0.0026	3	0.5000	0.0389	0.5678	26.6119	0.4953
AMIN	2018	0.0509	3	0.5000	0.0389	0.5839	26.7265	0.4880
BOLT	2014	-0.1175	3	0.5000	0.2240	0.5760	27.5385	0.4243
BOLT	2015	-0.0728	3	0.3333	0.2240	0.5760	27.5461	0.1721
BOLT	2016	0.1652	3	0.3333	0.2240	0.5760	27.5672	0.1320
BOLT	2017	0.0974	3	0.3333	0.2240	0.5760	27.8040	0.3938
BOLT	2018	0.0492	3	0.3333	0.2240	0.5760	27.9029	0.4376
INDS	2014	0.0353	3	0.3333	0.0044	0.8811	28.4564	0.2015
INDS	2015	0.0667	3	0.3333	0.0044	0.8811	28.5687	0.2486
INDS	2016	0.1182	3	0.3333	0.0044	0.8811	28.5382	0.1652
INDS	2017	0.1627	3	0.3333	0.0044	0.8811	28.5208	0.1190
INDS	2018	0.0557	3	0.3333	0.0044	0.8811	28.5402	0.1161
SMSM	2014	0.1709	3	0.3333	0.0604	0.5813	28.1903	0.3444
SMSM	2015	0.1898	3	0.3333	0.0800	0.5813	28.4286	0.3513
SMSM	2016	0.2024	3	0.3333	0.0800	0.5813	28.4441	0.2992
SMSM	2017	0.1335	3	0.5000	0.0798	0.5813	28.5244	0.2518
SMSM	2018	0.1380	3	0.5000	0.0798	0.5813	28.6611	0.2324
TRIS	2014	0.0001	4	0.3333	0.0070	0.6707	26.9808	0.4088
TRIS	2015	0.0737	3	0.3333	0.0070	0.6696	27.0765	0.4268
TRIS	2016	0.0146	3	0.3333	0.0070	0.6695	27.1843	0.4581
TRIS	2017	0.0574	3	0.3333	0.0070	0.6752	27.0240	0.3463
TRIS	2018	0.0244	3	0.3333	0.0070	0.7523	27.1738	0.4373

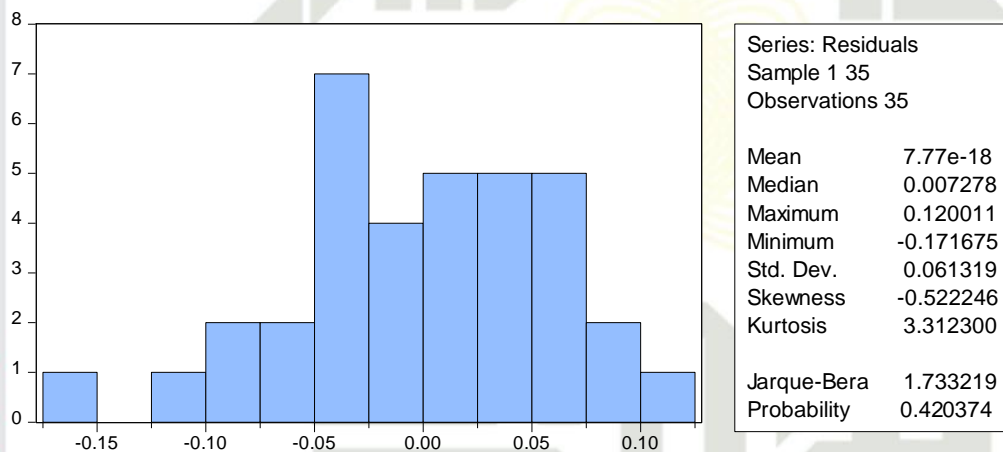
HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

Sample: 1 35

	ML	KA	KI	KM	KINS	SIZE	LEV
Mean	0.068302	3.114286	0.384199	0.051597	0.627723	28.82443	0.397656
Maximum	0.202385	4.000000	0.500000	0.224000	0.881083	33.47373	0.701908
Minimum	-0.117500	3.000000	0.300000	0.000287	0.501148	25.74925	0.116062
Std. Dev.	0.076171	0.322803	0.073114	0.075800	0.117529	2.226701	0.164655
Observations	35	35	35	35	35	35	35

HASIL ASUMSI KLASIK

1. Hasil Uji Normalitas



2. Hasil Uji Multikolinieritas

	KA	KI	KM	KINS	SIZE	LEV
KA	1.000000	-0.049632	-0.246082	-0.392507	0.729567	0.179666
KI	-0.049632	1.000000	0.034063	-0.372922	-0.180399	0.135530
KM	-0.246082	0.034063	1.000000	-0.267172	-0.330014	-0.279478
KINS	-0.392507	-0.372922	-0.267172	1.000000	-0.319232	-0.518718
SIZE	0.729567	-0.180399	-0.330014	-0.319232	1.000000	0.386531
LEV	0.179666	0.135530	-0.279478	-0.518718	0.386531	1.000000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.294091	Prob. F(2,26)	0.7477
Obs*R-squared	0.774268	Prob. Chi-Square(2)	0.6790

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Sample: 1 35

Included observations: 35

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.021902	0.351305	0.062345	0.9508
KA	-0.011966	0.064732	-0.184853	0.8548
KI	0.015689	0.198187	0.079162	0.9375
KM	-0.044224	0.233375	-0.189498	0.8512
KINS	-0.016889	0.188530	-0.089583	0.9293
SIZE	0.001120	0.009187	0.121933	0.9039
LEV	-0.024954	0.114021	-0.218857	0.8285
RESID(-1)	0.007279	0.199946	0.036407	0.9712
RESID(-2)	-0.161557	0.211383	-0.764284	0.4516

R-squared	0.022122	Mean dependent var	7.77E-18
Adjusted R-squared	-0.278764	S.D. dependent var	0.061319
S.E. of regression	0.069341	Akaike info criterion	-2.282534
Sum squared resid	0.125012	Schwarz criterion	-1.882587
Log likelihood	48.94435	Hannan-Quinn criter.	-2.144473
F-statistic	0.073523	Durbin-Watson stat	1.992907
Prob(F-statistic)	0.999648		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	3.616711	Prob. F(6,28)	0.0588
Obs*R-squared	15.28180	Prob. Chi-Square(6)	0.0582
Scaled explained SS	12.18538	Prob. Chi-Square(6)	0.0580

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Sample: 1 35

Included observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.338969	0.153307	2.211050	0.0354
KA	-0.048312	0.027270	-1.771658	0.0873
KI	0.034382	0.086174	0.398986	0.6929
KM	0.041548	0.099514	0.417512	0.6795
KINS	-0.169050	0.082016	-2.061180	0.0587
SIZE	-0.000217	0.003926	-0.055171	0.9564
LEV	-0.108732	0.048102	-2.260433	0.0318

R-squared	0.436623	Mean dependent var	0.048266
Adjusted R-squared	0.315899	S.D. dependent var	0.036903
S.E. of regression	0.030523	Akaike info criterion	-3.963843
Sum squared resid	0.026086	Schwarz criterion	-3.652773
Log likelihood	76.36724	Hannan-Quinn criter.	-3.856461
F-statistic	3.616711	Durbin-Watson stat	2.025765
Prob(F-statistic)	0.008803		

HASIL PEMILIHAN MODEL DATA PANEL

1. Hasil Model Common

Dependent Variable: ML

Method: Panel Least Squares

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.412052	0.339386	1.214109	0.2348
KA	-0.051965	0.060369	-0.860794	0.3967
KI	-0.294206	0.190770	-1.542203	0.1343
KM	-0.421068	0.220301	-1.911325	0.0662
KINS	-0.386278	0.181564	-2.127499	0.0423
SIZE	0.011486	0.008691	1.321529	0.1970
LEV	-0.341363	0.106487	-3.205676	0.0034
R-squared	0.351946	Mean dependent var		0.068302
Adjusted R-squared	0.213077	S.D. dependent var		0.076171
S.E. of regression	0.067570	Akaike info criterion		-2.374450
Sum squared resid	0.127840	Schwarz criterion		-2.063380
Log likelihood	48.55287	Hannan-Quinn criter.		-2.267068
F-statistic	2.534378	Durbin-Watson stat		1.741049
Prob(F-statistic)	0.043630			

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hasil Model Fixed

Dependent Variable: ML
 Method: Panel Least Squares
 Sample: 2014 2018
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.153538	1.989721	0.077166	0.9392
KA	0.027934	0.073958	0.377699	0.7093
KI	-0.374713	0.226119	-1.657151	0.1117
KM	0.670745	4.059364	0.165234	0.8703
KINS	0.006609	0.883831	0.007477	0.9941
SIZE	-0.000874	0.074304	-0.011758	0.9907
LEV	-0.105216	0.192950	-0.545301	0.5910

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.539798	Mean dependent var	0.068302
Adjusted R-squared	0.288779	S.D. dependent var	0.076171
S.E. of regression	0.064238	Akaike info criterion	-2.373902
Sum squared resid	0.090783	Schwarz criterion	-1.796201
Log likelihood	54.54328	Hannan-Quinn criter.	-2.174479
F-statistic	2.150426	Durbin-Watson stat	2.229339
Prob(F-statistic)	0.057602		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.496717	(6,22)	0.2254
Cross-section Chi-square	11.980820	6	0.0624

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: ML
Method: Panel Least Squares
Date: 10/21/19 Time: 05:08
Sample: 2014 2018
Periods included: 5
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.412052	0.339386	1.214109	0.2348
KA	-0.051965	0.060369	-0.860794	0.3967
KI	-0.294206	0.190770	-1.542203	0.1343
KM	-0.421068	0.220301	-1.911325	0.0662
KINS	-0.386278	0.181564	-2.127499	0.0423
SIZE	0.011486	0.008691	1.321529	0.1970
LEV	-0.341363	0.106487	-3.205676	0.0034
R-squared	0.351946	Mean dependent var		0.068302
Adjusted R-squared	0.213077	S.D. dependent var		0.076171
Sum of squares	0.067570	Akaike info criterion		-2.374450
Log likelihood	0.127840	Schwarz criterion		-2.063380
F-statistic	48.55287	Hannan-Quinn criter.		-2.267068
Prob(F-statistic)	2.534378	Durbin-Watson stat		1.741049
	0.043630			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Hasil Model Random

Dependent Variable: ML

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 35

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.412052	0.322649	1.277090	0.2121
KA	-0.051965	0.057392	-0.905447	0.3730
KI	-0.294206	0.181362	-1.622204	0.1160
KM	-0.421068	0.209437	-2.010473	0.0541
KINS	-0.386278	0.172610	-2.237861	0.0334
SIZE	0.011486	0.008262	1.390082	0.1755
LEV	-0.341363	0.101235	-3.371968	0.0022

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	6.55E-08	0.0000
Idiosyncratic random	0.064238	1.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.351946	Mean dependent var	0.068302
Adjusted R-squared	0.213077	S.D. dependent var	0.076171
Sum of squares of regression	0.067570	Sum squared resid	0.127840
F-statistic	2.534378	Durbin-Watson stat	1.741049
Prob(F-statistic)	0.043630		

Unweighted Statistics

R-squared	0.351946	Mean dependent var	0.068302
Sum squared resid	0.127840	Durbin-Watson stat	1.741049

UIN SUSKA RIAU

5. Hasil Uji LM-Test

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.021429 (0.8836)	1.237437 (0.2660)	1.258866 (0.2619)
Honda	-0.146387 (0.5582)	-1.112401 (0.8670)	-0.890098 (0.8133)
King-Wu	-0.146387 (0.5582)	-1.112401 (0.8670)	-0.954246 (0.8300)
Standardized Honda	2.659794 (0.0039)	-1.005727 (0.8427)	-3.185172 (0.9993)
Standardized King-Wu	2.659794 (0.0039)	-1.005727 (0.8427)	-3.140176 (0.9992)
Gourieroux, et al.*	--	--	0.000000 (1.0000)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrandt No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonosos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/5439/2019 Pekanbaru, 10 September 2019 M
Sifat : Biasa 10 Muharram 1441 H
Lampiran : -
Perihal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth. **Dr. Dony Martias, SE, MM**
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

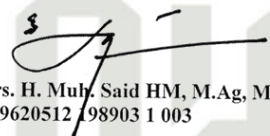
Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : Sugandi Suryani Putri
NIM : 11573203244
Jurusan : Akuntansi
Semester : IX (Sembilan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Pengaruh Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Leverage Terhadap Manajemen Laba (pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudarasebagai pembimbingdalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas. Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,


Dr. Drs. H. Muly. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

UIN SUSKA RIAU



RIWAYAT HIDUP

Sugandi Suryani Putri dilahirkan di Pekanbaru, Riau pada tanggal 08 Juni 1997. Lahir dari pasangan Bapak Sumantap dan Ibu (Almh) Lilis Suryani, dan merupakan anak ke dua dari dua bersaudara. Mengawali Sekolah Dasar di SDN 007 Senapelan dan tamat pada tahun 2009. Pada tahun 2009 melanjutkan sekolah ke Sekolah Menengah Pertama di SMPN 5 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas di SMA YLPI Serirama dan lulus pada tahun 2015, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA Riau) Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, program studi Akuntansi S1.

Pada tahun 2015 melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) diterima sebagai mahasiswi di Program studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada tahun 2018 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kompe Berangin Kec Cerenti, Kab Kuansing, selama lebih kurang dua bulan terhitung tanggal 10 Juli – 30 Agustus 2018.

Penulis melaksanakan seminar proposal pada tanggal 17 Juni 2019 dan melaksanakan Ujian Munaqasah dan dinyatakan LULUS Serta memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada hari Kamis tanggal 05 Desember 2019 dengan judul “Pengaruh *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)”, dengan IPK terakhir 3,29 dengan predikat Memuaskan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.